

Pengaruh Intellectual Capital, Market Value, dan Earning Per Share Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia

SKRIPSI

OLEH :

ANA BUDIYARTI

NIM. 161310558



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

2020

**Pengaruh *Intellectual Capital*, *Market Value*, dan *Earning Per Share* Terhadap
Return On Equity Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
di Bursa Efek Indonesia**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

ANA BUDIYARTI
NIM. 161310558

**Program Studi Manajemen
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 04 Mei 2020**

Majelis Pengujis :


Pembimbing Utama


Edy Survadi, SE., MM
NIDN. 1110026301

Penguji Utama


Dedi Harvanto, SE., MM
NIDN. 1113117701

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, SE., MM
NIDN. 1103028901

Penguji Pembantu


Fita Kurniasari, S.M.B., M.A.B
NIDN. 1104079002

Pontinak, 04 Mei 2020

Disahkan oleh:

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Dekan



Samsuddin, SE., M.Si
NIDN. 1113117701

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb...

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Intellectual Capital, Market Value, Dan Earning Per Share Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia***”. Penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, Penulis banyak sekali memperoleh bantuan, bimbingan, masukan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulisan ingin mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Helman Fachri, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Dedi Hariyanto, SE., MM, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

4. Ibu Neni Triana Maswardi, SE., MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Dosen Pembimbing Akademik peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Bapak Edy Suryadi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Ibu Heni Safitri, SE, MM, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen dan Dosen Pembimbing kedua yang telah bersedia memberi petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Akademik pada Universitas Muhammadiyah Pontianak.
8. Terimakasih yang tidak terhingga secara khusus kepada Ayahanda tercinta Budiman dan Ibunda tercinta Mardianti, juga Adik ku Lisa Hazijah dan keluarga ku yang telah senantiasa mendoakan, inspirasi, memberikan dukungan maupun semangat, nasehat, serta bantuan moril dan materil kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku 4G Squad (Desy Rosalita, Noviani dan Sifa Aulia), juga Sueni Halimatul Hasanah, Reni Maulana sari, Efriliani dan rekan-rekan mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2016 terutama kelas 09 pagi terimakasih atas dukungannya dan sudah menemani saya selama kuliah hingga akhir masa perkuliahan.
10. Rekan-rekan saudara se-Ikatan Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) terkhusus kader Ibnu Khaldun Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Pontianak juga IMM se-Kota Pontianak serta UKM Seni Universitas Muhammadiyah Pontianak dan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani, memberi semangat di masa kuliah yang sangat menyenangkan dan terimakasih atas segala dukungannya .

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan dan penulis harapkan guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita.

Amin Ya Robbal Alamin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pontianak, 12 Maret 2020

ANA BUDIYARTI
NIM. 161310558

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Market Value*, dan *Earning Per Share*, terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Infrastuktur, Utilitas dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

Berdasarkan hasil uji normalitas semua data terdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dan terjadi linieritas. Berdasarkan nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,205 yang berarti memiliki hubungan yang rendah. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,042. Hal ini berarti bahwa 42 % pengaruh terhadap *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh *Market Value*, *Earning Per Share*, dan *Intellectual Capital*. Berdasarkan hasil uji F secara bersama-sama *Intellectual Capital*, *Market Value*, dan *Earning Per Share* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil dari uji t menunjukkan *Intellectual Capital*, *Market Value*, dan *Earning Per Share* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Market Value*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of *Intellectual Capital*, *Market Value*, an *Earning Per Share* on *Return On Equity* in Infrastructure, Utilities and Transportation Companies in the Indonesia Stock Exchange. The type of research used is associative research. The samples used in this study were 72 companies. The analysis methods used were the classical assumption test, multiple linear regression, multiple correlation coefficient (R), determination coefficient (R²), simultaneous test (F test) and partial test (t test).

Based on the results of the normality test, all data are normally distributed, there is no multicollinearity, no autocorrelation occurs, no heteroscedasticity problem, and there is linearity. It is found that the R value (correlation) is 0.205 which means it has a low relationship. Additionally, the value of the coefficient of determination (R²) is 0.042. This means that 42% of the effect on *Return On Equity* can be explained by *Market Value*, *Earning Per Share*, and *Intellectual Capital*. Based on the results of the F test within *Intellectual Capital*, *Market Value*, and *Earning Per Share* have a significant effect on *Return On Equity*. The results of the t test show that *Intellectual Capital*, *Market Value*, and *Earning Per Share* do not have a significant effect on *Return On Equity*.

Keywords: *Intellectual Capital*, *Market Value*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Abstract.....	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	28
C. Pembatasan Masalah.....	28
D. Tujuan Penelitian	29
E. Manfaat Penelitian	29
F. Kerangka Pemikiran	30
G. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3. Populasi Dan Sampel	34
4. Alat Analisis.....	35
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal	46
B. Investasi	49
C. Saham	51
D. Laporan Keuangan	52
E. <i>Intellectual Capital</i>	54
F. <i>Market Value</i>	61
G. <i>Earning Per Share</i>	62
H. <i>Return On Equity</i>	62

BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	64
	B. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	66
	C. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	66
	D. <i>Self Regulation Organization</i> (SRO)	71
	E. Indeks di Bursa Efek Indonesia	74
	F. Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	75
	G. BEI KP Pontianak	78
	H. Profil Perusahaan	78
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Menghitung <i>Intellectual Capital</i>	98
	B. Menghitung <i>Market Value</i>	104
	C. Menghitung <i>Earning Per Share</i>	106
	D. Menghitung <i>Return On Equity</i>	108
	E. Uji Asumsi Klasik	110
	1. Uji Normalitas.....	110
	2. Uji Multikolinieritas.....	112
	3. Uji Autokorelasi.....	113
	4. Uji Heteroskedesitas.....	114
	5. Uji Linieritas	116
	F. Uji Statistik.....	117
	1. Analisis Regresi Berganda.....	117
	2. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R).....	118
	3. Analisis Determinasi (R ²).....	118
	4. Uji Simultan (Uji F)	119
	5. Uji Parsial (Uji t).....	120
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	122
	B. Saran	123

DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Emiten dan Tanggal pencatatan perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi tahun 2018	8
Table 1.2 <i>Output, Input</i> dan <i>Human Capital</i> tahun 2018.....	15
Table 1.3 Nilai Pasar Saham dan Nilai Bukutahun 2018.....	19
Tabel 1.4 Jumlah Saham Beredar dan <i>Capital Employed (CE)</i> tahun 2018	22
Tabel 1.5 <i>Earning After Tax</i> dan <i>Equity</i> tahun 2018	26
Tabel 1.6 Kriteria jumlah sampel	35
Tabel 1.7 Interpretasi koefisien korelasi	42
Tabel 2.1 Klarifikasi <i>Intellectual capital</i>	56
Tabel 3.1 Daftar Indeks Saham di BEI	74
Tabel 4.1 Kategori Kinerja <i>Intellectual Capital</i>	101
Tabel 4.2 Hasil perhitungan MVAIC	102
Tabel 4.3 Hasil perhitungan <i>Market value</i>	105
Tabel 4.4 Hasil perhitungan <i>Earning per share</i>	107
Tabel 4.5 Hasil perhitungan <i>Return on equity</i>	109
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	111
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	113
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	114
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedesitas	115
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas	116
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	117
Tabel 4.12 Hasil Korelasi Berganda	118
Tabel 4.13 Hasil Determinasi	118
Tabel 4.14 Hasil Uji F	119
Tabel 4.15 Hasil Uji t	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka pemikiran	33
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan <i>Intellectual Capital</i>	129
Lampiran 2 Perhitungan <i>Market Value</i>	140
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	143
Lampiran 4 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	146
Lampiran 5 Perhitungan Uji Asumsi Klasik dan Uji Statistik	150
Lampiran 6 Daftar 38 Perusahaan yang tidak masuk dalam Outlier	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia usaha dan industri saat ini memegang peranan penting dalam pembangunan. Baik yang dilakukan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Kesuksesan suatu perusahaan mampu dicapai dengan manajemen yang baik, yaitu manajemen yang mampu mempertahankan kontinuitas perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal, karena pada dasarnya tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemiliknya dan harga pasar sahamnya. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan jalan pola manajemen yang efisien dan menciptakan rangkaian kerjasama yang teratur di antara masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut.

Membuat para pelaku bisnis pasar modal mencari strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaannya. Untuk tetap dapat menjaga perkembangan dan kinerja perusahaan tentu saja perusahaan membutuhkan modal yang cukup banyak. Dengan demikian perusahaan tersebut mampu bersaing dengan perusahaan lain. Dalam bidang ekonomi membawa dampak perubahan yang cukup signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing terhadap semua perusahaan. Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat sektor-sektor perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu sektor Perkebunan dengan jumlah sub sektor sebanyak 5 (lima) sub sektor, sektor Pertambangan dengan jumlah 4 (empat) sub sektor, sektor Industri Dasar dan Kimia dengan jumlah 8 (delapan) sub sektor, sektor Aneka Industri dengan jumlah sebanyak 6 (enam) sub sektor, sektor Industri Barang dan Konsumsi dengan jumlah sub sektor sebanyak 5 (lima) sub sektor, sektor *Property, Real Estate* Dan Kontruksi Bangunan dengan jumlah 2 (dua) sub sektor, sektor Infrastruktur dan Bangunan dengan jumlah 5 (lima) sub sektor, sektor Keuangan dengan jumlah 4 (empat) sub sektor dan yang terakhir sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi dengan jumlah sub sektor sebanyak 7 (tujuh) subsektor.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen sepanjang tahun 2019 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen. Tercatat ada lima sektor yang mengalami pertumbuhan dan salah satunya yaitu sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang juga berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ini. Perkembangan perusahaan Infrastruktur di Indonesia setiap tahunnya mengalami naik turun, sejalan dengan melambatnya pertumbuhan

ekonomi. Perkembangan serta pertumbuhan sub sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi besar sangat berkaitan dengan tenaga kerja masyarakat. Meningkatnya tenaga kerja masyarakat akan mendorong naiknya pertumbuhan tenaga kerja masyarakat dimana permintaan akan bahan baku industri baik dalam maupun luar negeri juga meningkat. Dengan melihat lambatnya pertumbuhan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Indonesia menuntut perusahaan agar lebih meningkatkan kelangsungan hidup perusahaannya dengan analisis dan pemetaan sebagai gambaran perkembangan usahanya dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan kedepannya, sehingga perkembangan perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Indonesia dapat meningkat setiap tahunnya.

Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana perusahaan dapat memberikan kepercayaan dan kesejahteraan bagi para investornya melalui kinerja di pasar saham yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi. Kinerja keuangan menjadi aspek penting bagi investor yang ingin berinvestasi karena menunjukkan tingkat keberhasilan nilai pasar secara keseluruhan. Nilai pasar yang tinggi perusahaan akan memberikan penilaian yang baik pula pada kinerja perusahaan tersebut sehingga menimbulkan kepercayaan dari investor. Oleh karenanya penting bagi investor untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut guna kepentingan tujuan investor sendiri.

Untuk dapat memenangkan persaingan bisnis, perusahaan tidak bisa jika hanya mengandalkan asset berwujud saja, tetapi juga harus memanfaatkan asset tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Sumber dan kekayaan terpenting perusahaan kini adalah *Intellectual Capital* (IC) atau modal intelektual yang di dalamnya terkandung suatu elemen penting yaitu daya pikir atau pengetahuan. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut banyak diminati oleh para investor. Dengan semakin meningkatnya nilai saham suatu perusahaan maka semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Ulum (2017:4): Fenomena *Intellectual Capital* (IC) di Indonesia berkembang dengan menentukan PSAK No. 19 tentang asset tak berwujud yang merupakan adopsi dari *Internasional Accounting Standard* (IAS) 38 tentang *Intangible Assets*. PSAK 19 menyebutkan bahwa asset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari asset tersebut, dan biaya perolehan asset tersebut dapat diukur secara handal.

Infrastruktur mengacu pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, air, bangunan, dan fasilitas publik lain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia secara ekonomi dan sosial. Utilitas adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan kepuasan kepada manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Sedangkan Transportasi merupakan pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi sangat penting untuk manusia. Karena memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi

sendiri dibagi menjadi 3 yaitu: transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi perlu untuk mengatasi kesenjangan jarak dan komunikasi antara tempat asal dan tempat tujuan. Untuk itu dikembangkan sistem transportasi dan komunikasi, dalam wujud sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan).

Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi merupakan perusahaan-perusahaan yang sangat pesat dan baik. Besarnya dana yang digelontarkan dalam pembangunan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi menjadi indikator bahwa suatu negara sangat berdedikasi dalam memberikan fasilitas terbaik bagi warganya. Selain memiliki manfaat yang besar Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi juga menjadi faktor penentu keberhasilan perekonomian di Indonesia. Pembangunan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang pesat dan berkembang dapat mendorong pemasukan negara dan mendukung pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Perkembangan bisnis di Indonesia khususnya pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi juga menjadi salah satu hal yang menarik. Berdasarkan data Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) selama 2009 hingga 2017 menunjukkan adanya peningkatan kinerja di industri tersebut sebesar 123,4%. Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi telah menjadi fokus utama perkembangan Indonesia sejak pemerintahan Presiden Joko Widodo. Berdasarkan laporan APBN 2014 hingga 2017 mengalami kenaikan signifikan, pada sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. Perkembangan ini terlihat pada pembangunan 836

km jalan, 10.198 m jembatan, 13 bandara, 710 km jalur kereta api, 3 terminal penumpang, dan fasilitas pelabuhan di 61 lokasi (<https://www.kemenkeu.go.id>, 2019).

Salah satu fenomena penerapan IC pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi dapat dilihat dari PT. Telkom Indonesia Tbk (Telkom) pada Transformasi bisnis dari yang semula hanya informasi dan komunikasi kini menjadi *Telecommunication, Information, Media Edutainment* dan *Service*. Fenomena perusahaan yang telah menerapkan IC menunjukkan perusahaan mampu *Going Concern*. *Going Concern* merupakan hasil dari kondisi keuangan yang digambarkan dalam Kinerja Keuangan Perusahaan. Kinerja Keuangan merupakan bagian dari kinerja yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Kinerja Keuangan Perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian. Kinerja Keuangan dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), penggunaan ROE dalam penelitian ini menggambarkan seberapa besar pendapatan yang dapat dihasilkan dari setiap saham yang dimiliki.

Dalam Bursa Efek terdapat tiga perusahaan yang terbagi dalam Sektor Utama adalah sektor yang bergerak dalam industri penghasil bahan baku atau industri pengelola sumber daya alam, terdapat dua sektor dalam Utama yaitu sektor Pertanian dan sektor Pertambangan. Salah satunya Sektor Jasa diperuntukkan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, terdapat empat sektor dalam bidang jasa yaitu sektor *Property* dan *Real*

Estate , Kontruksi Bangunan, sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi, sektor Keuangan, dan Perdagangan Jasa dan Investasi.

Salah satunya Perusahaan untuk diteliti oleh peneliti yaitu sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang memiliki lima sub sektor didalamnya yaitu sub sektor Energi, jalan Tol Pelabuhan Bandara dan sejenisnya, Telekomunikasi, Transportasi, dan Tontruksi non Bangunan. Dalam sub sektor Energi terdapat tujuh perusahaan di dalamnya, dalam sub sektor jalan Tol Pelabuhan Bandara dan sejenisnya terdapat tiga perusahaan didalamnya, sub sektor Telekomunikasi terdapat lima perusahaan didalamnya, sub sektor Transportasi terdapat tiga puluh lima perusahaan didalamnya, dan sub sektor Kontruksi non Bangunan terdapat sepuluh perusahaan didalamnya.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan Kinerja Keuangan melalui peningkatan kemakmuran politik para pemegang saham. Pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perpektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimumkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditor di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan alam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Berikut nama emiten Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

dan tanggal pencatatan atau tanggal tercatat sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1
Daftar Emiten dan Tanggal IPO
Sub Sektor Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
Tahun 2018

No	Subsektor	Kode Emiten	Nama Emiten	TanggalPencatatan
1	<i>Energy</i>	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015
2		LAPD	Leyand International Tbk.	17 Jul 2001
3		MPOW	Megapower Makmur Tbk.	05 Jul 2017
4		PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003
5		POWR	Cikarang Listrindo Tbk.	14 Jun 2016
6		RAJA	Rukun Raharja Tbk	19 Apr 2006
7		TGRA	Terregra Asia Energy Tbk.	16 Mei 2017
8	<i>Toll Road, Airport, Harbor, Allied Products</i>	CASS	Cardig Aero Services Tbk.	05 Des 2011
9		CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada	10 Jan 1995
10		IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	09 Jul 2018
11		JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	12 Nov 2007
12		KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.	20 Des 2008
13		META	Nusantara Infrastructure Tbk.	18 Jul 2001
14	<i>Telecommunication</i>	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	03 Feb 2006
15		EXCL	XL Axiata Tbk.	29 Sep 2005
16		JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.	16 Mei 2019
17		FREN	Smartfren Telecom Tbk	29 Nov 2006
18		ISAT	Indosat Tbk	19 Okt 1994
19		TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	14 Nov 1995
20		AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	13 Jul 2001
21		APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	22 Jun 2005
22		ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	12 Nov 2012
23		BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013
24		BIRD	Blue Bird Tbk.	05 Nov 2014
25		BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	26 Mar 1990

Lanjutan (Tabel 1.1)

26		BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	09 Jul 2018
27		BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011
28		CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16 Jan 2014
29		CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	08 Des 1994
30		DEAL	Dewata Freightinternational Tbk	09 Nov 2018
31		GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 Feb 2011
32		HELI	Jaya Trishindo Tbk.	27 Mar 2018
33		HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997
34		IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk	13 Sep 2006
35		IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.	22 Des 2017
36		JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	21 Feb 2019
37		LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013
38		LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	15 Apr 2014
39		MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011
40		MIRA	Mitra International Resources	30 Jan 1997
41		NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	11 Okt 2012
42		PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	16 Mar 2017
43		PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	05 Des 2017
44		PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Jul 2011
45		RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	26 Mar 1990
46		SAFE	Steady Safe Tbk	15 Ags 1994
47		SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.	03 Okt 2018
48		SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk.	12 Jul 2011
49		SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016
50		SMDR	Samudera Indonesia Tbk.	05 Des 1999
51		SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014
52		TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017
53		TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	02 Nov 2012
54		TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018
55		TMAS	Temas Tbk.	09 Jul 2003

Lanjutan (Tabel 1.1)

56		TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	28 Jun 2018
57		TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013
58		TRAM	Trada Alam Minera Tbk	10 Sep 2008
59		TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	23 Mei 2018
60		WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk	31 Mei 2007
61		WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010
62	<i>Non Building Construction</i>	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	13 Mar 2014
63		BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.	29 Jun 2015
64		CENT	Centratama Telekomunikasi Indo	01 Nov 2001
65		GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia	09 Apr 2018
66		GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk	07 Jul 2010
67		IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	31 Ags 2012
68		LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	16 Jan 2018
69		MTPS	Meta Epsi Tbk.	10 Apr 2019
70		OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.	18 Jul 2016
71		PPRE	PP Presisi Tbk.	24 Nov 2017
72		SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk.	11 Okt 2011
73		TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	26 Okt 2010
74		TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	08 Mar 2010

Sumber: www.britama.com, 2019

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ada terdapat 74 Perusahaan yang termasuk dalam sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi untuk periode Desember 2018. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa perusahaan pertama dalam tanggal pencatatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi adalah perusahaan Berlian Laju Tanker Tbk dan Rig Tenders Indonesia Tbk yang secara bersamaan tercatat pada 26 Maret 1990, sedangkan perusahaan yang terakhir terdaftar adalah perusahaan Armada Berjaya Trans Tbk pada 21 Februari dan Meta Epsi Tbk yang tercatat pada 10 April 2019.

Dalam penentuan harga saham salah satu pertimbangan yang dilihat adalah aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Aset perusahaan adalah harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk mengoperasikan perusahaannya. Aset perusahaan dapat berupa aset berwujud atau aset yang terlihat seperti bangunan, tanah, mesin, peralatan kantor, dan lain-lain. Adapula aset tidak berwujud atau aset tanpa wujud fisik seperti hak paten, hak kekayaan intelektual, merk dagang, dan lain-lain.

Saat ini perusahaan lebih banyak mengonsentrasikan aktivitas manajemen pada aset berwujud dan keuangan. Ini dikarenakan aset berwujud dapat dimasukkan kedalam laporan neraca. Sedangkan aset tidak berwujud tidak dapat seluruhnya masuk dalam laporan neraca. Namun biaya dan beban untuk mengembangkan aset tidak berwujud masuk dalam laporan laba rugi. Selain itu, perkembangan berbagai perusahaan di era revolusi industri 4.0 yang menekankan pada pola *digital economy*, *artificial*

intelligence, big data, robotic dan lain-lain sehingga mengharuskan untuk melakukan perubahan kualitas diantaranya dengan memberikan perhatian lebih pada modal intelektual yang tak lain merupakan bagian dari aset tidak berwujud. Oleh karenanya hal ini mendorong beberapa peneliti untuk membuat rumusan baru mengenai aset tidak berwujud yang disebut *Intellectual Capital (IC)*.

Saat ini salah satu persoalan penting yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan manajemen pengetahuan dengan pendekatan IC yaitu bagaimana mengukur IC itu sendiri. Karena IC yang merupakan sumber daya yang unik sehingga tidak semua perusahaan dapat menirunya. Maka para peneliti berupaya mengembangkan konsep pengukuran yang mudah digunakan perusahaan. Salah satu model yang dikembangkan dan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan perhitungan *Modified Value Added Intellectual Coefficient (MVAIC)*. MVAIC merupakan model pengukuran untuk menilai kinerja IC yang berbasis moneter. Model pengukuran ini dikembangkan oleh penelitian bernama *Pulic*. Model ini dinilai relatif mudah dan memungkinkan untuk dilakukan oleh perusahaan karena menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan.

IC merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset tak berwujud. Pada Tahun 2000, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 19 (2000) yang bertujuan untuk menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara

khusus pada PSAK lainnya. Hal ini membuat IC menjadi fenomena yang mulai mendapat perhatian peneliti di Indonesia.

Salah satu persoalan penting yang akan dihadapi perusahaan dalam menerapkan manajemen pengetahuan dengan pendekatan IC yaitu bagaimana mengukur IC itu sendiri. Para peneliti berupaya mengembangkan konsep pengukuran yang mudah digunakan perusahaan. Salah satu model yang dikembangkan yaitu dengan perhitungan *Modified Value Added Intellectual Coefficient* (MVAIC).

MVAIC merupakan hasil penjumlahannya yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), ditambah *Structural Capital Efficiency* (SCE) dan ditambah dengan *Capital Employed Efficiency* (CEE). *Value Added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA juga bisa dihitung dengan formula awal dari Pulic (2000an) yaitu $VA = OUT - IN$. OUT adalah total penjualan dan pendapatan lain, dan IN adalah beban penjualan dan biaya-biaya lain kecuali beban karyawan.

HCE adalah salah satu formula dalam VAIC dan MVAIC mengukur efisiensi dari pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Dengan mencari VA dibagi HC, *Human Capital Efficiency* (HCE) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dan HC mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

Sedangkan SCE merupakan suatu instrumen untuk mengukur kinerja *Intellectual Capital* perusahaan. Dengan mencari SC dibagi VA, *Structural Capital Efficiency* (SCE) yang menunjukkan kontribusi *Structural Capital* (SC) dalam penciptaan nilai. SCE mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

CEE adalah salah satu formula dalam VAIC dan MVAIC yang mengukur efisiensi dari pemanfaatan modal fisik dalam organisasi juga indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. VA dipengaruhi oleh efisiensi dari *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC). Hubungan lainnya dari VA adalah *Capital Employed* (CE) maka dalam hal ini dilabeli dengan CEE. Pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan.

Terdapat data-data yang dibutuhkan perusahaan dalam menganalisa kinerja IC menggunakan pengukuran *Modified Value Added Intellectual Coefficient* (MVAIC) yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Diantaranya ada *Output* yang merupakan seluruh total penjualan atau pendapatan, *Input* adalah seluruh beban penjualan dan biaya-biaya lainnya kecuali beban karyawan, serta *Human Capital* yang merupakan seluruh beban karyawan.

Maka untuk menghitung nilai IC dalam perhitungan model MVAIC adalah dengan mencari nilai *output*, *input* dan beban karyawan pada

Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Output, Input dan Human Capital
Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
Tahun 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Output	Input	Human Capital
1	KOPI	94.857.426.887.000	73.609.134.618.000	3.247.125.716.000
2	LAPD	105.536.904.000.000	155.737.845.000.000	8.432.788.000.000
3	MPOW	58.642.700.000.000	50.100.914.000.000	7.550.856.000.000
4	PGAS	6.881.285.687.000	139.517.187.566.000	6.084.240.441.000
5	POWR	16.585.727.300.000	618.402.978.856.000	7.151.780.271.000
6	RAJA	1.933.457.302.000	1.805.844.374.000	9.410.870.285.000
7	TGRA	35.998.798.000.000	10.148.259.148.000	5.675.046.598.000
8	CASS	2.200.342.255.000	1.805.884.374.000	464.582.764.000.000
9	CMNP	3.841.453.501.000	2.628.101.629.260	2.627.509.185.000
10	IPCC	5.221.885.860.000	273.346.362.702.000	75.347.384.000.000
11	JSMR	3.697.407.468.000	55.732.741.000.000	1.823.876.061.000
12	KARW	9.333.750.272.000	58.715.689.383.000	1.352.515.263.000
13	META	1.057.767.305,000	330.662.151.517.000	1.394.813.524.000
14	BTEL	8.526.000.000.000	389.000.000.000.000	8.194.000.000.000
15	EXCL	23.361.687.000.000	1.775.453.000.000	1.008.061.000.000
16	FREN	5.512.467.098.000	4.474.440.367.000	442.976.183.990.000
17	ISAT	23.139.551.000.000	1.718.368.000.000	10.609.000.000.000
18	TLKM	132.536.000.000.000	1.965.000.000.000	10.609.000.000.000
19	AKSI	3.192.571.877.000	1.315.006.869.000	1.030.099.052.000
20	APOL	6.712.521.332.000	1.967.865.653.000	5.191.135.439.000
21	ASSA	1.877.579.102.000	1.302.605.678.985	4.093.238.796.000
22	BBRM	3.618.990.153.000	345.006.450.927.000	5.929.305.112.000
23	BIRD	4.267.587.000.000	67.497.000.000.000	1.602.941.000.000
24	BLTA	361.318.037.580.000	6.382.124.244.000	2.173.149.189.000
25	BPTR	132.290.186.212.000	3.026.825.567.000	9.873.087.046.000
26	BULL	1.237.147.308.450	126.735.351.597.000	1.691.597.450.000
27	CANI	43.018.958.304.000	11.751.241.705.000	9.125.144.877.000

Lanjutan Tabel 1.2

28	CMPP	4.232.768.047.707	59.533.103.105.000	25.527.675.085.000
29	DEAL	2.362.905.861.000	203.286.092.950.000	9.765.096.541.000
30	GIAA	2.083.739.543.000	4.703.137.101.000	6.751.141.409.000
31	HELI	279.266.205.363.000	241.786.734.800.000	7.302.316.467.000
32	HITS	1.181.426.274.000	9.078.435.761.000	2.737.140.696.000
33	IATA	2.936.739.270.000	267.968.964.546.000	4.077.822.086.000
34	IPCM	730.737.625.000.000	517.990.133.000.000	208.396.595.000.000
35	JAYA	30.770.320.009.000	30.801.972.000.000	28.851.713.692.000
36	LEAD	3.936.239.467.000	368.290.508.751.000	10.360.024.534.000
37	LRNA	1.032.331.452.000	94.517.756.535.000	7.389.507.491.000
38	MBSS	1.091.527.343.000	2.523.975.510.000	9.470.211.251.000
39	MIRA	1.289.121.341.000	105.914.508.072.000	23.296.989.132.000
40	NELY	2.398.880.115.000	171.963.518.814.000	20.044.736.290.000
41	PORT	1.226.176.112.000	841.936.802.000.000	1.225.390.350.000
42	PSSI	9.293.914.134.000	705.366.020.079.000	4.792.271.183.000
43	RIGS	1.253.378.930.000	480.739.948.380.000	1.247.742.332.000
44	SAFE	80.713.350.908.000	62.766.605.752.000	6.468.565.286.000
45	SAPX	2.308.674.641.000	168.021.512.252.000	1.035.259.516.000
46	SDMU	102.990.754.237.000	121.795.912.418.000	24.212.870.018.000
47	SHIP	2.356.494.100.000	597.739.651.272.000	16.173.109.195.000
48	SMDR	6.986.302.293.000	3.857.994.942.000	8.036.094.829.000
49	SOCI	1.508.226.302.000	1.216.455.060.006	10.797.140.181.000
50	TAMU	2.210.679.452.000	223.163.461.737.000	10.875.027.397.000
51	TAXI	241.663.924.000.000	439.547.767.000.000	8.661.675.800.000
52	TCPI	2.319.098.000.000	1.342.920.000.000	6.708.800.000.000
53	TMAS	2.325.593.171.000	2.088.630.360.000	1.662.235.721.000
54	TNCA	6.334.339.395.000	4.725.167.520.000	23.311.674.690.000
55	TPMA	6.353.350.931.000	9.602.868.795.000	24.724.671.147.000
56	TRAM	3.662.426.156.000	2.901.418.204.000	3.181.418.140.000
57	TRUK	38.470.982.236.000	7.203.463.857.000	3.400.790.000.000
58	WEHA	159.846.792.882.000	1.188.969.319.000	33.581.785.573.000
59	WINS	2.285.464.202.000	8.849.712.565.000	70.657.389.477.000
60	BALI	464.175.762.884.000	1.698.888.421.000	49.782.431.656.000
61	BUKK	4.730.670.162.000	3.880.014.713.000	90.435.879.000.000
62	CENT	81.435.000.000.000	271.473.000.000.000	92.953.000.000.000

Lanjutan Tabel 1.2

63	GHON	108.700.675.000.000	16.548.580.000.000	7.597.521.000.000
64	GOLD	34.614.253.351.000	2.690.172.323.000	8.236.718.458.000
65	IBST	9.184.967.434.000	3.405.277.491.000	109.511.121.730.000
66	LCKM	78.503.927.811.000	63.390.695.542.000	1.820.575.029.000
67	MTPS	1.155.989.313.000	82.752.671.167.000	3.093.527.468.000
68	OASA	2.389.555.311.000	2.045.209.972.000	2.371.695.025.000
69	PPRE	3.051.576.001.069	50.690.201.258.000	34.388.202.785.000
70	SUPR	1.899.775.000.000	256.442.000.000.000	90.745.000.000.000
71	TBIG	4.318.137.000.000	349.636.000.000.000	228.894.000.000.000
72	TOWR	629.538.000.000.000	167.853.200.000.000	43.885.900.000.000

Sumber: Data Olahan, 2019

Dari Tabel 1.2 di atas dapat dilihat nilai *Ouput* terbesar dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten TOWR sebesar Rp 629.538.000.000.000, sedangkan nilai terendah pada perusahaan dengan kode emiten LAPD sebesar Rp 105.536.904.000.000. Untuk nilai *Input* terbesar dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten POWR sebesar Rp 618.402.978.856.000, serta nilai terendah terdapat pada perusahaan dengan kode emiten ASSA sebesar Rp 1.302.605.678.985. Sedangkan untuk nilai *Human Capital* terbesar dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten CASS sebesar Rp 464.582.764.000, dan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten EXCL sebesar Rp 1.008.061.000.000.

Nilai pasar atau *market value* merupakan harga dari aset yang dirujuk dari market (pasar). Nilai pasar juga biasa digunakan untuk merujuk kapitalisasi pasar dari perusahaan yang diperdagangkan secara publik. Dan diperoleh dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga saham saat ini. Nilai pasar atau market value dapat berfluktuasi banyak selama periode waktu tertentu dan secara substansial dipengaruhi oleh siklus

bisnis. Nilai pasar menurun selama Pasar Bearish yang menyertai resesi dan naik selama Pasar Bullish yang terjadi selama ekspansi ekonomi. *Market Value* didapat dari nilai pasar saham dibagi dengan nilai buku.

Market Value (Nilai Pasar) menggambarkan bagaimana perusahaan dapat memberikan kepercayaan dan kesejahteraan bagi para investornya melalui nilai harga saham di pasar saham yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. *Market Value* (Nilai Pasar) menjadi aspek penting bagi investor yang ingin berinvestasi karena menunjukkan tingkat perusahaan akan memberikan penilaian yang baik pula pada kinerja perusahaan tersebut sehingga menimbulkan kepercayaan dari investor. Oleh karenanya penting bagi investor untuk melihat bagaimana *Market Value* (Nilai Pasar) tersebut guna kepentingan tujuan investor sendiri.

Nilai pasar saham adalah Harga saham yang tertera pada bursa berdasarkan penetapan oleh pelaku pasar. Nilai pasar tersebut hasil dari permintaan dan penawaran saham terkait yang terjadi di bursa efek. Sedangkan nilai buku merupakan nilai suatu aktiva menurut pengertian akuntansi. Nilai buku lembar saham biasa sama dengan modal (saham biasa ditambah laba ditahan) perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Adapun data nilai pasar saham dan nilai buku pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3
Nilai Pasar Saham dan Nilai Buku
Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
Tahun 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode Emiten	Nilai Pasar Saham	Nilai Buku
1	KOPI	730	115,131
2	LAPD	50	0,005
3	MPOW	114	179,781
4	PGAS	2.120	153,793
5	POWR	890	576,503
6	RAJA	324	31,169
7	TGRA	800	118,871
8	CASS	710	313,485
9	CMNP	1.280	175,904
10	IPCC	1.640	606,846
11	JSMR	4.280	232,967
12	KARW	84	824,315
13	META	206	170,021
14	BTEL	50	419,298
15	EXCL	1.980	1,716
16	FREN	78	72,745
17	ISAT	1.685	2,056
18	TLKM	3.750	998,463
19	AKSI	394	152,095
20	APOL	58	684,160
21	ASSA	364	319,720
22	BBRM	50	612,883
23	BIRD	2.870	2,073
24	BLTA	196	178,630
25	BPTR	86	132,961
26	BULL	117	360,171
27	CANI	264	204,369

Lanjutan Tabel 1.3

28	CMPP	208	750,739
29	DEAL	530	110,603
30	GIAA	298	509,161
31	HELI	121	126,106
32	HITS	700	108,788
33	IATA	50	557,229
34	IPCM	490	0,197
35	JAYA	-	-
36	LEAD	50	176,525
37	LRNA	107	765,842
38	MBSS	488	134,507
39	MIRA	50	561,442
40	NELY	133	179,973
41	PORT	550	335,726
42	PSSI	154	206,508
43	RIGS	188	102,860
44	SAFE	199	977,825
45	SAPX	675	798,913
46	SDMU	50	168,279
47	SHIP	905	386,089
48	SMDR	310	928,278
49	SOCI	131	670,634
50	TAMU	4.200	201.300
51	TAXI	90	272,251
52	TCPI	8.925	248,573
53	TMAS	800	935,982
54	TNCA	200	94,760
55	TPMA	248	415,928
56	TRAM	170	100,011
57	TRUK	127	166,903
58	WEHA	152	161,330
59	WINS	220	509,164
60	BALI	1.560	462,253
61	BUKK	1.900	741,395
62	CENT	86	97,437
63	GHON	1.320	712,989
64	GOLD	540	298,956
65	IBST	8.300	386,509

Lanjutan Tabel 1.3

66	LCKM	278	128,422
67	MTPS	-	-
68	OASA	368	134,162
69	PPRE	318	223,228
70	SUPR	6.800	26,107
71	TBIG	3.600	743,849
72	TOWR	690	15,747

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Dari Tabel 1.3 di atas dapat dilihat Nilai Pasar Saham terbesar dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten TCPI sebesar Rp 8.925, sedangkan nilai terendah pada perusahaan dengan kode emiten LAPD, BTEL, BBRM, IATA, LEAD, MIRA, SDMU sebesar Rp 50. Nilai Buku tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten TLKM sebesar Rp 998,463, dan nilai terendah terdapat pada perusahaan dengan kode emiten LAPD sebesar Rp 0,197.

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham, adalah rasio dari laba suatu perusahaan terhadap setiap lembar saham (share) yang berada di tangan orang banyak. *Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran penting kinerja perusahaan karena menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan untuk pemegang sahamnya. Tidak hanya karena perubahan keuntungan namun juga setelah semua dampak penerbitan saham baru.

Earning Per Share di ambil dari laporan tahunan dan jika di hitung manual maka di dapat dari hasil laba setelah pajak di bagi jumlah lembar saham beredar. Laba setelah pajak diambil dari laporan tahunan dan jumlah saham beredar diambil dari ringkasan saham yang di download pada web

IDX dengan melihat *Listed Shares*. EPS merupakan kemampuan perusahaan dalam membagikan labanya untuk satu lembar saham. EPS didapat dari perhitungan laba setelah pajak dibagi jumlah lembar saham beredar.

Adapun data jumlah saham beredar dan *Capital Employed* (CE) pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut ini:

Tabel 1.4
Jumlah Saham Beredar dan *Capital Employed* (CE)
Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
Tahun 2018

No	Kode Emiten	Jumlah Saham Beredar (LR)	Capital Employed (CE) (Rp)
1	KOPI	697.266.668	131.229.390.128.000
2	LAPD	3.966.350.139	1.155.397.989.000
3	MPOW	816.997.053	149.944.063.000.000
4	PGAS	24.241.508.196	531.396.423.068.940
5	POWR	16.087.156.000	10.416.763.046.830
6	RAJA	4.227.082.500	144.189.102.000.000
7	TGRA	2.750.000.000	329.268.345.354.000
8	CASS	2.086.950.000	850.861.181.000.000
9	CMNP	3.620.831.944	736.952.984.470.292
10	IPCC	1.818.384.820	171.284.290.577.211
11	JSMR	7.257.871.200	18.944.996.322.000
12	KARW	587.152.700	494.530.190.199.000
13	META	17.522.824.669	220.064.957.421.177
14	BTEL	36.773.904.635	16.683.123.000.000
15	EXCL	10.687.960.423	21.639.988.000.000
16	FREN	171.114.685.667	16.000.732.375.364
17	ISAT	5.433.933.500	13.259.163.000.000
18	TLKM	99.062.216.600	368.700.000.000.000
19	AKSI	720.000.000	135.991.323.814.000
20	APOL	8.670.479.000	6.243.375.304.000
21	ASSA	3.397.500.000	143.328.661.102.796
22	BBRM	5.367.076.248	330.105.754.620.000
23	BIRD	2.502.100.000	465.460.394.000.000

Lanjutan Tabel 1.4

24	BLTA	23.483.317.538	427.340.344.233.000
25	BPTR	1.550.000.000	220.522.252.690.000
26	BULL	7.298.983.130	265.040.122.488.997
27	CANI	833.440.000	231.561.457.029.000
28	CMPP	10.685.124.441	1.709.200.000.000
29	DEAL	1.120.000.000	126.791.343.405.000
30	GIAA	25.886.576.254	204.498.998.149.000
31	HELI	819.000.000	117.959.211.118.000
32	HITS	7.101.084.801	954.138.609.000.000
33	IATA	9.979.518.088	661.038.100.650.000
34	IPCM	5.284.811.100	73.848.382.112.000
35	JAYA	-	590.115.748.948.000
36	LEAD	4.049.616.328	1.372.028.439.762
37	LRNA	350.000.022	297.918.879.630.000
38	MBSS	1.750.026.639	100.035.232.482.638
39	MIRA	3.961.452.039	224.728.561.875.000
40	NELY	2.350.000.000	475.645.314.206.000
41	PORT	2.813.941.985	1.688.035.037.000
42	PSSI	5.030.000.000	308.409.882.370.000
43	RIGS	609.130.000	748.437.075.594.000
44	SAFE	615.145.012	80.664.492.719.000
45	SAPX	833.333.300	97.645.443.715.000
46	SDMU	1.135.225.000	221.433.226.634.000
47	SHIP	2.719.790.000	251.189.124.621.000
48	SMDR	3.275.120.000	108.744.110.336.480
49	SOCI	7.059.000.000	198.419.109.274.640
50	TAMU	3.750.000.000	799.167.856.059.000
51	TAXI	2.145.600.000	1.420.516.098.000
52	TCPI	5.000.000.000	266.852.867.000.000
53	TMAS	1.141.030.000	35.549.674.740.180
54	TNCA	421.640.000	43.155.557.942.000
55	TPMA	2.633.300.000	113.476.932.395.140
56	TRAM	49.633.687.987	5.286.179.348.000
57	TRUK	435.000.000	73.940.009.656.000
58	WEHA	886.411.265	894.048.503.639.000
59	WINS	4.238.011.640	364.650.032.776.270
60	BALI	3.664.476.700	555.333.959.414.987
61	BUKK	2.640.452.000	563.500.512.400.000

Lanjutan Tabel 1.4

62	CENT	31.183.464.900	38.675.424.000.000
63	GHON	550.000.000	441.567.766.000.000
64	GOLD	314.600.000	102.133.780.032.000
65	IBST	1.350.904.927	151.228.211.439.601
66	LCKM	1.000.000.000	133.229.169.953.000
67	MTPS	-	164.414.776.509.000
68	OASA	358.600.000	806.437.523.880.000
69	PPRE	10.224.271.000	328.707.089.415.716
70	SUPR	1.137.579.698	4.193.748.000.000
71	TBIG	4.531.399.889	683.951.679.000.000
72	TOWR	51.014.625.000	102.334.000.000.000

Sumber: www.idx.co.id dan Data Olahan, 2019

Dari Tabel 1.4 di atas dapat dilihat Jumlah Saham Beredar terbesar pada tahun 2018 terdapat pada perusahaan dengan kode emiten FREN sebesar Rp 171.114.685.667 dan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten GOLD dengan nilai sebesar Rp 314.600.000. Sedangkan *Capital Employed* (CE) terbesar pada tahun 2018 terdapat pada perusahaan dengan kode emiten HITS sebesar Rp 954.138.609.000.000 dan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten LAPD dengan nilai sebesar Rp 1.155.397.989.000.

Return On Equity adalah ukuran kinerja keuangan yang dihitung dengan cara membagi laba bersih (net income) dengan ekuitas pemegang saham. ROE dianggap sebagai tolak ukur seberapa efektif manajemen perusahaan menggunakan aset perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. *Return on Equity* yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio kinerja keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut.

Dan ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

Return On Equity (ROE) ini merupakan pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. ROE juga dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai efektifitas manajemen dalam menggunakan pembiayaan ekuitas untuk mendanai operasi dan menumbuhkan perusahaannya. ROE di ambil dari laporan tahunan dengan melihat *Earning After Tax dan Equity* atau ekuitas.

ROE yaitu jumlah pengembalian dan laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri yang dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang sudah di investasikan.

Data yang digunakan untuk menghitung nilai *Return On Equity*, pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut ini :

Tabel 1.5
Earning After Tax dan Equity
Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi
Tahun 2018
(Dalam Rupiah)

No	Kode	<i>Earning After Tax</i>	<i>Equity</i>
1	KOPI	50.952.410.940.000	80.276.979.188.000
2	LAPD	407.302.989.000.000	748.095.000.000.000
3	MPOW	3.063.294.000.000	146.880.769.000.000
4	PGAS	527.668.235.460.000	3.728.187.608.940
5	POWR	1.142.455.050.260	9.274.307.996.570
6	RAJA	180.054.972.837.000	131.755.224.000.000
7	TGRA	2.372.679.833.000	326.895.665.521.000
8	CASS	196.632.736.000.000	654.228.445.000.000
9	CMNP	730.583.775.834.000	6.369.208.636.292
10	IPCC	170.180.811.000.000	1.103.479.577.211
11	JSMR	2.036.491.035.000	16.908.505.287.000
12	KARW	10.531.278.288.000	483.998.911.911.000
13	META	217.085.701.116.000	2.979.256.305.177
14	BTEL	720.575.000.000.000	15.419.243.000.000
15	EXCL	3.296.890.000.000	18.343.098.000.000
16	FREN	3.552.834.007.240	12.447.898.368.124
17	ISAT	2.085.059.000.000	11.174.104.000.000
18	TLKM	269.790.000.000.000	98.910.000.000.000
19	AKSI	26.482.339.033.000	109.508.984.781.000
20	APOL	250.128.938.355.000	5.931.996.576.368
21	ASSA	142.242.410.935.000	1.086.250.167.796
22	BBRM	1.166.407.623.000	328.939.346.997.000
23	BIRD	460.273.000.000.000	5.187.394.000.000
24	BLTA	7.857.111.117.000	419.483.233.116.000
25	BPTR	14.431.335.188.000	206.090.917.502.000
26	BULL	2.151.910.919.997	262.888.211.569.000
27	CANI	61.236.007.434.000	170.325.449.595.000
28	CMPP	907.025.000.000.000	802.175.000.000.000
29	DEAL	2.915.723.271.000	123.875.620.134.000
30	GIAA	72.694.620.000.000	131.804.378.149.000
31	HELI	14.677.998.088.000	103.281.213.030.000
32	HITS	181.620.702.000.000	772.517.907.000.000
33	IATA	104.950.352.412.000	556.087.748.238.000
34	IPCM	72.807.226.000.000	1.041.156.112.000
35	JAYA	568.243.000.000.000	21.872.748.948.000
36	LEAD	657.168.241.653.000	714.860.198.109.000
37	LRNA	29.874.068.816.000	268.044.810.814.000
38	MBSS	242.540.357.508.000	235.391.507.402.000
39	MIRA	2.315.734.466.000	222.412.827.409.000
40	NELY	52.706.695.105.000	422.938.619.101.000
41	PORT	743.321.000.000.000	944.714.037.000.000
42	PSSI	204.536.001.159.000	103.873.881.211.000
43	RIGS	121.881.320.397.000	626.555.755.197.000
44	SAFE	20.514.021.690.000	60.150.471.029.000
45	SAPX	31.069.314.453.000	66.576.129.262.000
46	SDMU	30.398.273.079.000	191.034.953.555.000
47	SHIP	146.180.612.169.000	105.008.512.452.000
48	SMDR	105.703.885.728.000	3.040.224.608.480
49	SOCI	193.685.098.239.000	4.734.011.035.640
50	TAMU	44.291.210.094.000	754.876.645.965.000

Lanjutan Tabel 1.5

51	TAXI	836.372.874.000.000	584.143.224.000.000
52	TCPI	265.610.000.000.000	1.242.867.000.000
53	TMAS	34.481.691.037.000	1.067.983.703.180
54	TNCA	3.200.827.913.000	39.954.730.029.000
55	TPMA	112.381.668.549.000	1.095.263.846.140
56	TRAM	322.228.058.000.000	4.963.951.290.000
57	TRUK	1.337.105.085.000	72.602.904.571.000
58	WEHA	751.043.704.000.000	143.004.799.639.000
59	WINS	362.492.186.022.000	2.157.846.754.270
60	BALI	553.640.042.528.000	1.693.916.886.987
61	BUKK	561.542.892.000.000	1.957.620.4000.000
62	CENT	35.637.000.000.000	3.038.424.000.000
63	GHON	49.423.302.000.000	392.144.464.000.000
64	GOLD	8.081.959.089.000	94.051.820.943.000
65	IBST	146.006.831.186.000	5.221.380.253.601
66	LCKM	4.806.252.640.000	128.422.917.313.000
67	MTPS	18.571.022.389.000	145.843.754.120.000
68	OASA	758.326.814.000.000	48.110.709.880.000
69	PPRE	326.424.741.945.000	2.282.347.470.716
70	SUPR	1.223.843.000.000	2.969.905.000.000
71	TBIG	680.581.000.000.000	3.370.679.000.000
72	TOWR	22.001.000.000.000	80.333.000.000.000

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Dari Tabel 1.5 di atas dapat dilihat *Earning After Tax* pada tahun 2018 terbesar pada perusahaan dengan kode emiten CMPP sebesar Rp 907.025.000.000.000, serta nilai terendah pada perusahaan dengan kode emiten SUPR sebesar Rp 1.223.843.000.000. Sedangkan Nilai *Equity* perusahaan dengan kode emiten CMPP sebesar Rp 80.2.175.000.000.000, serta nilai terendah pada perusahaan dengan kode emiten IPCM sebesar Rp 1.041.156.112.000.

IC merupakan sumber daya perusahaan yang diasumsikan untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Jika kinerja keuangan dapat menunjukkan prospek yang baik maka saham yang dijual akan diminati para investor dan kemudian akan mempengaruhi nilai jual saham perusahaan. Artinya hal tersebut dapat diasumsikan memberi nilai yang baik bagi perusahaan. Oleh karenanya disini peneliti akan mencoba

menguji apakah *Intellectual Capital*, *Market Value*, dan *Earning Per Share* dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai ROE terhadap suatu perusahaan terutama pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang akan menjadi pertimbangan untuk berinvestasi bagi investor.

Dari penjabaran latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Intellectual Capital*, *Market Value* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Of Equity* Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah *Intellectual Capital*, *Market Value* dan *Earning Per Share* berpengaruh Terhadap *Return Of Equity* pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ditetapkan, maka adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital, Market Value, Earning Per Share*, dan *Return On Equity*.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tahun 2018.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital, Market Value*, dan *Earning Per Share*, terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi sarana bagi penulis dalam menerapkan disiplin ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan serta melatih diri dalam meningkatkan kemampuan menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menentukan strategi dalam mengambil keputusan investasi terhadap nilai pasar pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi.

3. Bagi Almamater

Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur, referensi dan bahan pengembangan yang dapat dijadikan acuan penelitian lain di bidang ekonomi terutama mengenai *Intellectual Capital*, *Market Value*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return On Equity* suatu perusahaan.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Brookingdalam Ulum (2017:79): *Intellectual Capital* adalah istilah yang diberikan kepada kombinasi dari asset tak berwujud, property intelektual, karyawan, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk dapat berfungsi. Dalam definisi ini jelas tersirat bahwa *Intellectual Capital* tidak hanya sekedar tentang sumber daya manusia (*Human Capital/HC*), HC hanyalah salah satu komponen dari *Intellectual Capital*.

Menurut Ulum (2017:119): “*Modified VAIC (MVAIC)* merupakan model pengukuran kinerja IC yang berbasis pada modelnya Public, VAIC™”.

Menurut Harahap (2016:306): “*Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba”.

Menurut Kasmir (2017:204): “*Return On Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Menurut Wijaya (2012:168): “Nilai Pasar diukur dengan *Market to Book value Ratio* (yang selanjutnya akan disebut sebagai MBR). MBR menyediakan penilaian mengenai bagaimana sudut pandang investor terhadap Kinerja Perusahaan. Rasio ini mengkorelasikan *Market Value* dari saham Perusahaan dengan *Book Value* saham tersebut”.

Menurut Martalena dan Malinda (2011: 52): “Nilai Pasar adalah Nilai suatu saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang terbentuk di Bursa Saham”.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hariyanto dan Abdurrahman (2017) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Pembentuk Indeks Kompas 100”, diketahui dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu ROA, ROE, EPS dan *Return* Saham yang menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa hanya variabel ROE yang memiliki pengaruh terhadap return saham. Sementara ROA dan EPS tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Hubungan antara ROA, ROE, dan EPS terhadap *Return* saham sangat lemah dan sebesar 14,7% pengaruh terhadap *Return* saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA, ROE, dan EPS. Hal ini mengindikasikan bahwa ROA, ROE, dan EPS terhadap *Return* saham mempunyai pengaruh yang sangat kecil.

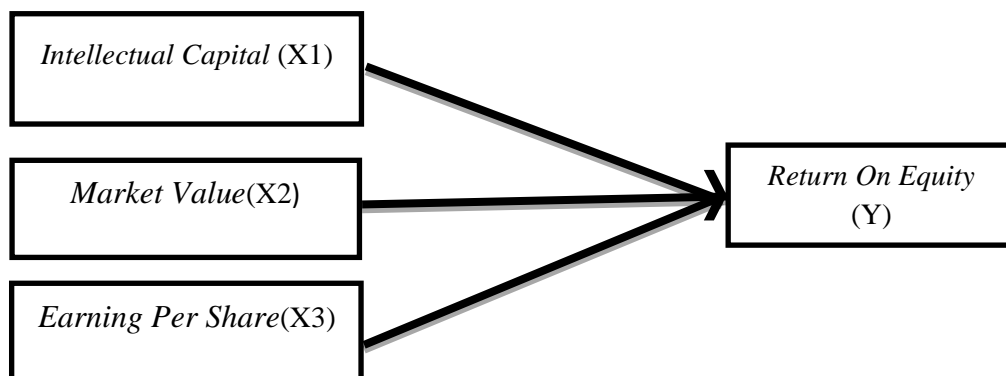
Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijayani (2017), yang berjudul “Pengaruh *Pengaruh Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris Pada

Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014)”, pada Penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *Intellectual Capital*. Dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *Intellectual Capital*. Sedangkan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *Intellectual Capital*. Uji *R-Square*, *R-Square* dalam penelitian ini bahwa variabel modal intelektual dapat menjelaskan ROA sebesar 7,50 %, variabel *Intellectual Capital* dapat menjelaskan ROE sebesar 6,50 %, variabel *Intellectual Capital* dapat menjelaskan EPS sebesar 9,50 %, sisanya adalah pengaruh dari luar penelitian ini.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oematan dan Radianto (2019) yang berjudul “*Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan Infratraktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019”, menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan VAIC, Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen yang pertama VAIC memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). VAIC berpengaruh terhadap ROA perusahaan, sehingga hipotesis 1 diterima. Dan variabel independen pertama VAIC memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). VAIC berpengaruh terhadap ROE perusahaan, sehingga hipotesis 2 diterima. Sedangkan variabel independen yang pertama VAIC memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ATO). VAIC berpengaruh terhadap ATO perusahaan, sehingga hipotesis 3 diterima.

Kerangka pemikiran juga merupakan elemen penting dalam menyelesaikan sebuah penelitian, kerangka pemikiran ibaratnya adalah sebuah peta harta karun yang akan menjadi panduan seseorang menemukan harta karun. Begitu juga dengan kerangka pemikiran, tanpa kerangka pemikiran, proses penelitian tidak terarah dan memakan banyak waktu dan bahkan tujuan penelitian menjadi sulit tercapai. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian asosiatif. Menurut Nasehudin dan Gozali (2015:57): “Penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini sering disebut sebagai penelitian korelasional”.

Penelitian asosiatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini asosiatif digunakan

untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Intellectual Capital, Market Value dan Earning Per Share* terhadap *Return On Equity*.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan studi dokumentasi. Menurut Silien dan Widiyono (2013: 163): “Studi Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relative belum tentu terlalu lama”.

Dokumen yang diteliti adalah laporan keuangan tahunan perusahaan salah satunya yaitu laporan keuangan perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi. Data yang digunakan adalah *Output, Input, Human Capital, Nilai Pasar Saham, Nilai Buku, Laba Setelah Pajak, Jumlah Lembar Saham Beredar, Earning After Tax* dan *Equity* yang terdaftar di website www.idx.co.id.

c. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2015:148): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2018 yang berjumlah 74 perusahaan.

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2015:149): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penentuan sampel yang akan dipilih dalam populasi, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:149): “*Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu”.

Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap per 31 Desember Tahun 2018.

Setelah melakukan pengambilan sampel berdasarkan kriteria tersebut maka dari 74 emiten pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi terdapat sebanyak 72 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan mereka secara berturut-turut selama periode penelitian ini.

d. Alat Analisis

a. Alat Hitung Variabel

- a) Menghitung *Intellectual Capital*

Modified VAIC(MVAIC)

$$\text{MVAIC} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}} + \frac{\text{SC}}{\text{VA}} + \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

Dimana:

$$\text{HCE} = \frac{\text{VA}}{\text{HC}}$$

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

$$\text{SCE} = \frac{\text{SC}}{\text{VA}}$$

$$\text{SC} = \text{VA} - \text{HC}$$

$$\text{CEE} = \frac{\text{VA}}{\text{CE}}$$

Keterangan:

HCE	=	<i>Human Capital Efficiency</i>
SCE	=	<i>Structural Capital Efficiency</i>
CEE	=	<i>Capital Employed Efficiency</i>
OUT (<i>Output</i>)	=	Total penjualan dan pendapatan lain.
IN (<i>Input</i>)	=	Beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan)
CE	=	<i>Capital Employed</i> : Nilai Buku dari total asset perusahaan : laba bersih dan ekuitas.
HC	=	<i>Human Capital</i> : Beban karyawan
VA	=	<i>Value Added</i>
SC	=	<i>Structural Capital</i> : VA-HC.

Sumber: Ulum (2017:124)

Menentukan Kriteria *Intellectual Capital*:

Menurut Ulum (2017:136) sejauh ini, belum ada standar tentang skor kinerja IC tersebut, namun Peneliatian Ulum (2008) telah merumuskan tentang skor kinerja IC untuk memberikan kategori dari hasil perhitungan VAIC, yaitu:

- 1) *Top performers* – skor VAICTM di atas 3,00
 - 2) *Good performers* – skor VAICTM antara 2,0 sampai 2,99
 - 3) *Common performers* – skor VAICTM antara 1,5 sampai 1,99
 - 4) *Bad performers* – skor VAICTM di bawah 1,5.
- b) Menghitung *Market Value* atau Nilai Pasar

Market to Book Value Ratio

$$\text{MBR} = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Sumber: Harahap (2016:311)

- c) Menghitung *Earning Per Share*

Earning Per Share (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Sumber: Harmono (2017:114)

- d) Menghitung *Return Of Equity*

Return Of Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Equity}}$$

Sumber: Harmono (2017:189)

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015:52) : “Uji normalitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal”.

Uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji Normalitas *One Sample Kolmogorov – Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dimana data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5 % atau 0,05. Adapun hipotesis untuk normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : $b_1 = 0$, data tidak berdistribusi normal

H_a : $b_1 \neq 0$, data berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas:

Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103): “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”.

Dalam mengetahui gejala multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2016:104): “Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ ”.

c) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107): “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”.

Metode pengujian yang digunakan adalah dengan *Run Test*. *Run Test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi Autokorelasi.

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi Autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:159): “Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan menggunakan uji *glejser* yaitu mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Ghozali 2011) dengan persamaan regresi:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut U_t (Abs U_t). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

Dasar pengambilan keputusan uji *glejser* yaitu sebagai berikut:

Nilai Sig > 0,05 tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

Nilai sig < 0,05 terjadi gejala Heteroskedastisitas.

e) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2016:159): “Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik”.

Uji yang dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier* dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c^2 hitung $>$ c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak dan sebaliknya.

c. Uji Statistik

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016:98): “Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$$Y = \text{Return On Equity (ROE)}$$

a = Konstanta

$b_1 - b_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Intellectual Capital* (IC)

X_2 = *Market Value* (MBR)

X_3 = *Earning Per Share*(EPS)

b) Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)

Menurut Ghazali (2016:96) : “Uji koefisien Korelasi (Uji R) bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel”. Nilai r berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut di bawah ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 1.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00– 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : *Sugiyono* (2015:287)

c) Analisis Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau R Square atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Menurut Ghazali (2011:97): “Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa

jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai Determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji F atau analisis varian (ANOVA) menurut Ghazali (2016:98) : “Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”.

Langkah – langkah untuk menentukan Uji F sebagai berikut:

Menentukan hipotesis:

$H_0 : b_1 = 0$, *Intellectual capital*, *Market value*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

$H_a : b_1 \neq 0$, *Intellectual capital*, *Market Value*, dan *Earning Per Share* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return on equity*.

Jika nilai sig. > 0,50 maka Ho diterima, Ha ditolak.

Jika nilai sig. \leq 0,50 maka Ho ditolak, Ha diterima.

e) Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016:98): “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen”. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung.

Uji t ini digunakan apakah secara parsial (individu) *Intellectual capital*, *Market value*, dan *Earning per share* berpengaruh terhadap *Return on equity*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) $H_0 : b_1 = 0$, *Intellectual Capital* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

$H_a : b_1 \neq 0$, *Intellectual Capital* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return on equity*.

- b) $H_0 : b_2 = 0$, *Market Value* secara individual tidak

mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Ha : $b_2 \neq 0$, *Market Value* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

c) $H_0 : b_3 = 0$, *Earning Per Share* secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Ha : $b_3 \neq 0$, *Earning Per Share* secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka Ha ditolak, Ho diterima.

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka Ha diterima, Ho ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari hasil persamaan regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut: $Y = 6,036 + -0,112X_1 + -0,075X_2 + 0,027X_3$
- b. Uji Koefisien Korelasi Berganda dan Determinasi
 - a) Nilai Koefisien korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,205. Hal ini berarti bahwa antara *Intellectual Capital*, *Market Value* dan *Earning Per Share* terhadap *Return on Equity* hubungannya sedang dengan nilai sebesar 0,205.
 - b) Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,042. Hal ini berarti bahwa 42 % tidak pengaruh terhadap *Intellectual Capital* dapat dijelaskan oleh *Market Value*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return On Equity*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 95,8% *Return On Equity* tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Hasil Uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikan sebesar 0,726 yang lebih besar dari 0,05, artinya *Intellectual Capital*, *Market Value*, dan *Earning Per*

Share secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

- d. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Intellectual Capital* (X1) memiliki nilai kinerja (sig) sebesar 0,339, *Market Value* (X2) memiliki nilai kinerja (sig) sebesar 0,509, dan *Earning Per Share*(X3) memiliki nilai kinerja (sig) sebesar 0,919 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan secara parsial tidak ada yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*(Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada perusahaan ini sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Para investor harus menanamkan modalnya pada pilihan perusahaan yang tepat. Dalam penelitian ini tidak memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* adalah variabel *Intellectual Capital*, *Market Value*, dan *Earning Per Share*. Oleh karena itu, investor dapat mempertimbangkan variabel lainnya diluar penelitian seperti inflasi, tingkat suku bunga, keadaan ekonomi dan rasio keuangan lainnya. Di samping itu, jika ingin investasi pada perusahaan Infratsruktur, Utilitas dan Transportasi, maka pilihlah perusahaan yang memiliki *Return On Equity* yang tinggi dan kinerja

Intellectual Capital yang Top Performers, misalnya perusahaan KOPI, FREN, TLKM, BIRD, dan GIAA.

- b. Bagi Peneliti selanjutnya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *Return On Equity*. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat, Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya di khususkan pada perusahaan Jasa Besar, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Britama. 2019. Daftar Emiten Perusahaan tersedia di www.britama.com.
- Bursa Efek Indonesia. 2019. Data Laporan Keuangan Perusahaan Subsektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi, 2018 tersedia di www.idx.co.id.
- Fahmi. 2017. *Pengantar Pasar Modal*, ALFABETA, Bandung
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan Ke VIII. Badan Penerbit-Undip, Semarang.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hadi. 2013. *Pasar Modal*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.
- Hariyanto dan Abdurrahman. 2017. Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham Pembentuk Indeks Kompas 100*. *Jurnal Manajemen MOTIVASI*. Vol. 13 No. 1 Juni.
- Edisi Pertama. Cetakan Ke-13. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

- Lusiana. 2012. *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Nasehudin dan Gozali. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit CV PUSTAKA SETIA. Bandung.
- Oematan dan Radianto. 2019. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan Infratraktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017*. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*. Vol. 1, No,1, September, 25-37.
- Perkembangan Fenomena Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. 2017. APBN tersedia di <https://www.kemenkeu.go.id>, 2019.
- Silen, Sofar, dan Widiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. **IN MEDIA**. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian manajemen*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Penerbit Kanisius. Cetakan Kelima, Yogyakarta.
- Ulum, Ihyarul. 2017. *Intellectual Capital*. Cetakan ketiga. Universitas Muhammadiyah Malang.

Wijaya, Novia. 2012. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan dengan Metode *Value Added Intellectual Capital*. ***Jurnal Bisnis dan Akuntansi***. Vol.14, No.3, Hlm. 157-180.

Wijayani. 2017. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. ***Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga***. Vol. 2. No. 1. (05) , 97-166.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

A. Perhitungan VA

No	Kode Emiten	Output	Input	VA
1	KOPI	94.857.426.887.000	73.609.134.618.000	21.248.292.269
2	LAPD	105.536.904.000.000	155.737.845.000.000	- 155.632.308.096
3	MPOW	58.642.700.000.000	50.100.914.000.000	8.541.786.000
4	PGAS	6.881.285.687.000	139.517.187.566.000	- 132.635.901.879
5	POWR	16.585.727.300.000	618.402.978.856.000	- 601.817.251.556
6	RAJA	1.933.457.302.000	1.805.844.374.000	127.612.928.000
7	TGRA	35.998.798.000.000	10.148.259.148.000	25.850.538.852
8	CASS	2.200.342.255.000	1.805.884.374.000	394.457.881.000
9	CMNP	3.841.453.501.000	2.628.101.629.260	2.624.260.175.759
10	IPCC	5.221.885.860.000	273.346.362.702.000	- 268.124.476.842
11	JSMR	3.697.407.468.000	55.732.741.000.000	- 52.035.333.532
12	KARW	9.333.750.272.000	58.715.689.383.000	- 49.381.939.111
13	META	1.057.767.305.000	330.662.151.517.000	-329.604.384.212
14	BTEL	8.526.000.000.000	389.000.000.000.000	8.137.000.000
15	EXCL	23.361.687.000.000	1.775.453.000.000	21.586.234.000
16	FREN	5.512.467.098.000	4.474.440.367.000	1.038.026.731
17	ISAT	23.139.551.000.000	1.718.368.000.000	21.421.183.000
18	TLKM	132.536.000.000.000	1.965.000.000.000	130.571.000.000
19	AKSI	3.192.571.877.000	1.315.006.869.000	1.877.565.008
20	APOL	6.712.521.332.000	1.967.865.653.000	4.744.655.679
21	ASSA	1.877.579.102.000	1.302.605.678.985	1.300.728.099.883
22	BBRM	3.618.990.153.000	345.006.450.927.000	- 341.387.460.774
23	BIRD	4.267.587.000.000	67.497.000.000.000	4.200.090.000
24	BLTA	361.318.037.580.000	6.382.124.244.000	354.935.913.336
25	BPTR	132.290.186.212.000	3.026.825.567.000	129.263.360.645
26	BULL	1.237.147.308.450	126.735.351.597.000	1.110.411.956.853
27	CANI	43.018.958.304.000	11.751.241.705.000	31.267.716.599
28	CMPP	4.232.768.047.707	59.533.103.105.000	4.173.234.944.602
29	DEAL	2.362.905.861.000	203.286.092.950.000	- 200.923.187.089
30	GIAA	2.083.739.543.000	4.703.137.101.000	- 2.619.397.558

31	HELI	279.266.205.363.000	241.786.734.800.000	37.479.470.563
32	HITS	1.181.426.274.000	9.078.435.761.000	- 7.897.009.487
33	IATA	2.936.739.270.000	267.968.964.546.000	- 265.032.225.276
34	IPCM	730.737.625.000.000	517.990.133.000.000	212.747.492.000
35	JAYA	30.770.320.009.000	30.801.972.000.000	-31.651.991.000
36	LEAD	3.936.239.467.000	368.290.508.751.000	-364.354.269.284
37	LRNA	1.032.331.452.000	94.517.756.535.000	- 93.485.425.083
38	MBSS	1.091.527.343.000	2.523.975.510.000	- 1.432.448.167
39	MIRA	1.289.121.341.000	105.914.508.072.000	-104.625.386.731
40	NELY	2.398.880.115.000	171.963.518.814.000	- 169.564.638.699
41	PORT	1.226.176.112.000	841.936.802.000.000	384.239.310.000
42	PSSI	9.293.914.134.000	705.366.020.079.000	696.072.105.945
43	RIGS	1.253.378.930.000	480.739.948.380.000	- 479.486.569.450
44	SAFE	80.713.350.908.000	62.766.605.752.000	17.946.745.156
45	SAPX	2.308.674.641.000	168.021.512.252.000	- 165.712.837.611
46	SDMU	102.990.754.237.000	121.795.912.418.000	- 18.805.158.181
47	SHIP	2.356.494.100.000	597.739.651.272.000	- 595.383.157.172
48	SMDR	6.986.302.293.000	3.857.994.942.000	3.128.307.351
49	SOCI	1.508.226.302.000	1.216.455.060.006	1.214.946.833.704
50	TAMU	2.210.679.452.000	223.163.461.737.000	- 220.952.782.285
51	TAXI	241.663.924.000.000	439.547.767.000.000	- 197.883.843.000
52	TCPI	2.319.098.000.000	1.342.920.000.000	976.178.000.000
53	TMAS	2.325.593.171.000	2.088.630.360.000	236.962.811.000
54	TNCA	6.334.339.395.000	4.725.167.520.000	1.609.171.875
55	TPMA	6.353.350.931.000	9.602.868.795.000	- 3.249.517.864
56	TRAM	3.662.426.156.000	2.901.418.204.000	761.007.952.000
57	TRUK	38.470.982.236.000	7.203.463.857.000	31.267.518.379
58	WEHA	159.846.792.882.000	1.188.969.319.000	158.657.823.563
59	WINS	2.285.464.202.000	8.849.712.565.000	- 6.564.248.363
60	BALI	464.175.762.884.000	1.698.888.421.000	462.476.874.463
61	BUKK	4.730.670.162.000	3.880.014.713.000	850.655.449.000
62	CENT	81.435.000.000.000	271.473.000.000.000	81.706.473.000

63	GHON	108.700.675.000.000	16.548.580.000.000	108.717.223.580
64	GOLD	34.614.253.351.000	2.690.172.323.000	31.924.081.028
65	IBST	9.184.967.434.000	3.405.277.491.000	5.779.689.943
66	LCKM	78.503.927.811.000	63.390.695.542.000	15.113.232.269
67	MTPS	1.155.989.313.000	82.752.671.167.000	- 81.596.681.854
68	OASA	2.389.555.311.000	2.045.209.972.000	344.345.339.000
69	PPRE	3.051.576.001.069	50.690.201.258.000	3.000.885.799.811
70	SUPR	1.899.775.000.000	256.442.000.000.000	1.643.333.000
71	TBIG	4.318.137.000.000	349.636.000.000.000	3.968.501.000
72	TOWR	629.538.000.000.000	167.853.200.000.000	461.684.800.000

B. Perhitungan *Human Capital Efficiency* (HCE)

No	Kode Emiten	VA	HC	HCE
1	KOPI	21.248.292.269	3.247.125.716.000	6,54
2	LAPD	- 155.632.308.096	8.432.788.000.000	-18,45
3	MPOW	8.541.786.000	7.550.856.000.000	1,13
4	PGAS	- 132.635.901.879	6.084.240.441.000	-21,79
5	POWR	- 601.817.251.556	7.151.780.271.000	-84,14
6	RAJA	127.612.928.000	9.410.870.285.000	0,01
7	TGRA	25.850.538.852	5.675.046.598.000	4,55
8	CASS	394.457.881.000	464.582.764.000.000	0,84
9	CMNP	- 2.624.260.175.759	2.627.509.185.000	-998,76
10	IPCC	- 268.124.476.842	75.347.384.000.000	-3,55
11	JSMR	- 52.035.333.532	1.823.876.061.000	-28,53
12	KARW	- 49.381.939.111	1.352.515.263.000	-36,51
13	META	-329.604.384.212	1.394.813.524.000	-236,30
14	BTEL	8.137.000.000	8.194.000.000.000	0,99
15	EXCL	21.586.234.000	1.008.061.000.000	21,41
16	FREN	1.038.026.731	442.976.183.990.000	-0,002
17	ISAT	21.421.183.000	10.609.000.000.000	2,01
18	TLKM	130.571.000.000	10.609.000.000.000	12,30
19	AKSI	1.877.565.008	1.030.099.052.000	1,82
20	APOL	4.744.655.679	5.191.135.439.000	0,91
21	ASSA	- 1.300.728.099.883	4.093.238.796.000	-317,77
22	BBRM	- 341.387.460.774	5.929.305.112.000	-57,57
23	BIRD	4.200.090.000	1.602.941.000.000	2,62

24	BLTA	354.935.913.336	2.173.149.189.000	163,32
25	BPTR	129.263.360.645	9.873.087.046.000	13,09
26	BULL	1.110.411.956.853	1.691.597.450.000	656,42
27	CANI	31.267.716.599	9.125.144.877.000	3,42
28	CMPP	4.173.234.944.602	25.527.675.085.000	163,47
29	DEAL	- 200.923.187.089	9.765.096.541.000	-20,57
30	GIAA	- 2.619.397.558	6.751.141.409.000	-0,38
31	HELI	37.479.470.563	7.302.316.467.000	5,132
32	HITS	- 7.897.009.487	2.737.140.696.000	-2,88
33	IATA	- 265.032.225.276	4.077.822.086.000	-64,99
34	IPCM	212.747.492.000	208.396.595.000.000	1,02
35	JAYA	-31.651.991.000	28.851.713.692.000	-0,001
36	LEAD	-364.354.269.284	10.360.024.534.000	-35,16
37	LRNA	- 93.485.425.083	7.389.507.491.000	-12,65
38	MBSS	- 1.432.448.167	9.470.211.251.000	-0,15
39	MIRA	-104.625.386.731	23.296.989.132.000	-4,49
40	NELY	- 169.564.638.699	20.044.736.290.000	-8,45
41	PORT	384.239.310.000	1.225.390.350.000	0,31
42	PSSI	- 696.072.105.945	4.792.271.183.000	-145,24
43	RIGS	- 479.486.569.450	1.247.742.332.000	-384,28
44	SAFE	17.946.745.156	6.468.565.286.000	2,77
45	SAPX	- 165.712.837.611	1.035.259.516.000	-160,06
46	SDMU	- 18.805.158.181	24.212.870.018.000	-0,77
47	SHIP	- 595.383.157.172	16.173.109.195.000	-36,81
48	SMDR	3.128.307.351	8.036.094.829.000	0,38
49	SOCI	-1.214.946.833.704	10.797.140.181.000	-112,52
50	TAMU	- 220.952.782.285	10.875.027.397.000	-20,31
51	TAXI	- 197.883.843.000	8.661.675.800.000	-22,84
52	TCPI	976.178.000.000	6.708.800.000.000	0,14
53	TMAS	236.962.811.000	1.662.235.721.000	0,14
54	TNCA	1.609.171.875	23.311.674.690.000	0,06
55	TPMA	- 3.249.517.864	24.724.671.147.000	-0,13
56	TRAM	761.007.952.000	3.181.418.140.000	0,23
57	TRUK	31.267.518.379	3.400.790.000.000	9,19
58	WEHA	158.657.823.563	33.581.785.573.000	4,72
59	WINS	- 6.564.248.363	70.657.389.477.000	-0,09
60	BALI	462.476.874.463	49.782.431.656.000	-384,28

61	BUKK	850.655.449.000	90.435.879.000.000	2,77
62	CENT	81.706.473.000	92.953.000.000.000	-160,06
63	GHON	108.717.223.580	7.597.521.000.000	-0,77
64	GOLD	31.924.081.028	8.236.718.458.000	-36,81
65	IBST	5.779.689.943	109.511.121.730.000	0,38
66	LCKM	15.113.232.269	1.820.575.029.000	-112,52
67	MTPS	1.155.989.313.000	3.093.527.468.000	-26,37
68	OASA	2.389.555.311.000	2.371.695.025.000	0,14
69	PPRE	3.051.576.001.069	34.388.202.785.000	87,26
70	SUPR	1.899.775.000.000	90.745.000.000.000	18,10
71	TBIG	4.318.137.000.000	228.894.000.000.000	17,33
72	TOWR	629.538.000.000.000	43.885.900.000.000	10,52

C. Perhitungan *Structural Capital Efficiency*(SCE)

No	Kode Emiten	SC	VA	SCE
1	KOPI	18.001.166.553	21.248.292.269	0,84
2	LAPD	-164.065.096.096	-155.632.308.096	1,05
3	MPOW	990.930.000.000	8.541.786.000	0,11
4	PGAS	-38.720.142.320	-132.635.901.879	1,04
5	POWR	-608.969.031.827	-601.817.251.556	1,01
6	RAJA	-9.283.257.357	127.612.928.000	-72,74
7	TGRA	20.175.492.254	25.850.538.852	0,78
8	CASS	-70.124.883.000	394.457.881.000	0,17
9	CMNP	-2.626.887.684.944	-2.624.260.175.759	1,001
10	IPCC	-343.471.860.842	-268.124.476.842	1,28
11	JSMR	-53.859.209.593	-52.035.333.532	1,03
12	KARW	-50.734.454.374	-49.381.939.111	1,02
13	META	-330.999.197.736	-329.604.384.212	1,004
14	BTEL	-57.000.000.000	8.137.000.000	-0,007
15	EXCL	20.578.173.000	21.586.234.000	0,95
16	FREN	444.014.210.721	1.038.026.731	427,74
17	ISAT	10.812.183.000	21.421.183.000	0,50
18	TLKM	119.962.000.000	130.571.000.000	0,91
19	AKSI	847.465.956.000	1.877.565.008	0,45
20	APOL	-446.479.760.000	4.744.655.679	-0,09
21	ASSA	-304.821.338.679	-1.300.728.099.883	1,003
22	BBRM	-347.316.765.886	-341.387.460.774	1,01

23	BIRD	2.597.149.000	4.200.090.000	0,61
24	BLTA	352.762.764.147	354.935.913.336	0,99
25	BPTR	119.390.273.599	129.263.360.645	0,92
26	BULL	1.108.720.359.403	1.110.411.956.853	0,99
27	CANI	22.142.571.722	31.267.716.599	0,70
28	CMPP	4.147.707.269.517	4.173.234.944.602	0,99
29	DEAL	-210.688.283.630	-200.923.187.089	1,04
30	GIAA	-9.370.538.967	-2.619.397.558	3,57
31	HELI	30.177.154.096	37.479.470.563	0,80
32	HITS	-10.634.150.183	-7.897.009.487	1,34
33	IATA	-269.110.047.362	-265.032.225.276	1,01
34	IPCM	4.350.897.000	212.747.492.000	0,02
35	JAYA	-28.883.365.683	-31.651.991.000	912,52
36	LEAD	-374.714.293.818	-364.354.269.284	1,02
37	LRNA	-100.874.932.574	-93.485.425.083	1,07
38	MBSS	-10.902.659.418	-1.432.448.167	7,61
39	MIRA	-127.922.375.863	-104.625.386.731	1,22
40	NELY	-189.609.374.989	-169.564.638.699	1,11
41	PORT	-841.151.040.000	384.239.310.000	-2,18
42	PSSI	-700.864.377.128	-696.072.105.945	1,006
43	RIGS	-480.734.311.782	-479.486.569.450	1,002
44	SAFE	11.478.179.870	17.946.745.156	0,63
45	SAPX	-166.748.097.127	-165.712.837.611	1,006
46	SDMU	-43.018.028.199	-18.805.158.181	2,28
47	SHIP	-611.556.266.367	-595.383.157.172	1,02
48	SMDR	-4.907.787.478	3.128.307.351	-1,56
49	SOCI	-1.225.743.973.885	-1.214.946.833.704	1,008
50	TAMU	-231.827.809.682	-220.952.782.285	1,04
51	TAXI	-206.545.518.800	-197.883.843.000	1,04
52	TCPI	-5.732.622.000	976.178.000.000	-5,87
53	TMAS	-1.425.272.910	236.962.811	-6,01
54	TNCA	-21.702.502.815	1.609.171.875	-13,48
55	TPMA	-27.974.189.011	-3.249.517.864	8,60
56	TRAM	-2.420.410.188	761.007.952.000	-3,18
57	TRUK	27.866.728.379	31.267.518.379	0,89
58	WEHA	125.076.037.990	158.657.823.563	0,78
59	WINS	-77.221.637.840	-6.564.248.363	11,76

60	BALI	412.694.442.807	462.476.874.463	0,89
61	BUKK	760.219.570.000	850.655.449.000	0,89
62	CENT	-11.246.527.000	81.706.473.000	-0,13
63	GHON	101.119.702.580	108.717.223.580	0,93
64	GOLD	23.687.362.570	31.924.081.028	0,74
65	IBST	-103.731.431.787	5.779.689.943	-17,94
66	LCKM	13.292.657.240	15.113.232.269	0,87
67	MTPS	-84.690.209.322	-81.596.681.854	1,03
68	OASA	-2.027.349.686	344.345.339.000	-5,88
69	PPRE	2.966.497.597.026	3.000.885.799.811	0,98
70	SUPR	1.552.588.000	1.643.333.000	0,94
71	TBIG	3.739.607.000	3.968.501.000	0,94
72	TOWR	417.798.900.000	461.684.800.000	0,90

D. Perhitungan *Capital Employed Efficiency*(CEE)

No	Kode Emiten	VA	CE	CEE
1	KOPI	21.248.292.269	131.229.390.128.000	0,00016
2	LAPD	-155.632.308.096	1.155.397.989.000	-0,38
3	MPOW	8.541.786.000	149.944.063.000.000	0,05
4	PGAS	-132.635.901.879	531.396.423.068.940	0,0002
5	POWR	-601.817.251.556	10.416.763.046.830	-0,05
6	RAJA	127.612.928.000	144.189.102.000	0,88
7	TGRA	25.850.538.852	329.268.345.354	0,078
8	CASS	394.457881.000	850.861.181.000	0,0004
9	CMNP	-2.624.260.175.759	736.952.984.470.292	-0,003
10	IPCC	-268.124.476.842	171.284.290.577.211	-0,001
11	JSMR	-52.035.333.532	18.944.996.322.000	-
12	KARW	-49.381.939.111	494.530.190.199.000	-0,0001
13	META	-329.604.384.212	220.064.957.421.177	-0,001
14	BTEL	8.137.000.000	16.683.123.000.000	0,0004
15	EXCL	21.586.234.000	21.639.988.000.000	0,001
16	FREN	1.038.026.731	16.000.732.375.364	6,48
17	ISAT	21.421.183.000	13.259.163.000.000	0,001

18	TLKM	130.571.000.000	368.700.000.000.000	0,0003
19	AKSI	1.877.565.008	135.991.323.814.000	0,00001
20	APOL	4.744.655.679	-6.243.375.304	-0,75
21	ASSA	-1.300.728.099.883	143.328.661.102.796	-0,009
22	BBRM	-341.387.460.774	330.105.754.620.000	-0,001
23	BIRD	4.200.090.000	465.460.394.000	0,009
24	BLTA	354.935.913.336	427.340.344.233.000	0,0008
25	BPTR	129.263.360.645	220.522.252.690.000	0,0005
26	BULL	1.110.411.956.853	265.040.122.488.997	0,004
27	CANI	31.267.716.599	231.561.457.029.000	0,0001
28	CMPP	4.173.234.944.602	1.709.200.000.000.000	0,002
29	DEAL	-200.923.187.089	126.791.343.405.000	-0,001
30	GIAA	-2.619.397.558	204.498.998.149.000	-0,00001
31	HELI	37.479.470.563	117.959.211.118.000	0,0003
32	HITS	-7.897.009.487	954.138.609.000.000	-0,00001
33	IATA	-265.032.225.276	661.038.100.650.000	-0,0004
34	IPCM	212.747.492.000	73.848.382.112	2,88
35	JAYA	-31.651.991.000	590.115.748.948	-0,00005
36	LEAD	-364.354.269.284	1.372.028.439.762.000	-0,0002
37	LRNA	-93.485.425.083	297.918.879.630.000	-0,0003
38	MBSS	-1.432.448.167	100.035.232.482.638	-0,00001
39	MIRA	-104.625.386.731	224.728.561.875.000	-0,0004
40	NELY	-169.564.638.699	475.645.314.206.000	-0,0003
41	PORT	384.239.310.000	1.688.035.037.000	0,0002
42	PSSI	-696.072.105.945	308.409.882.370.000	-0,002
43	RIGS	-479.486.569.450	748.437.075.594.000	-0,0006
44	SAFE	17.946.745.156	80.664.492.719.000	0,0002
45	SAPX	-165.712.837.611	97.645.443.715.000	-0,001
46	SDMU	-18.805.158.181	221.433.226.634.000	-0,00008
47	SHIP	-595.383.157.172	251.189.124.621.000	-0,002
48	SMDR	3.128.307.351	108.744.110.336.480	0,00003
49	SOCI	-1.214.946.833.704	198.419.109.274.640	-0,006
50	TAMU	-220.952.782.285	799.167.856.059.000	-0,0002
51	TAXI	-197.883.843.000	1.420.516.098.000	-0,13
52	TCPI	976.178.000.000	266.852.867.000	0,003
53	TMAS	236.962.811.000	35.549.674.740.180	0,00001
54	TNCA	1.609.171.875	43.155.557.942.000	0,00004
55	TPMA	-3.249.517.864	113.476.932.395.140	-0,00003
56	TRAM	761.007.952.000	5.286.179.348.000	0,0001

57	TRUK	31.267.518.379	73.940.009.656.000	0,0004
58	WEHA	158.657.823.563	894.048.503.639.000	0,0001
59	WINS	-6.564.248.363	364.650.032.776.270	-0,00002
60	BALI	462.476.874.463	555.333.959.414.987	0,0008
61	BUKK	850.655.449.000	563.500.512.400	0,001
62	CENT	81.706.473.000	38.675.424.000	2,11
63	GHON	108.717.223.580	441.567.766.000	0,24
64	GOLD	31.924.081.028	102.133.780.032	0,31
65	IBST	5.779.689.943	151.228.211.439.601	0,00004
66	LCKM	15.113.232.269	133.229.169.953.000	0,0001
67	MTPS	-81.596.681.854	164.414.776.509.000	-0,0005
68	OASA	344.345.339.000	806.437.523.880.000	0,0004
69	PPRE	3.000.885.799.811	328.707.089.415.716	0,009
70	SUPR	1.643.333.000	4.193.748.000	0,39
71	TBIG	3.968.501.000	683.951.679.000	0,005
72	TOWR	461.684.800.000	102.334.000.000	4,51

E. Perhitungan MVAIC

No	Kode Emiten	HCE	SCE	CEE	MVAIC	Kategori
1	KOPI	6,54	0,84	0,0001	7,38	<i>Top Performers</i>
2	LAPD	-18,45	1,05	-0,38	-17,78	<i>Bad Performers</i>
3	MPOW	1,13	0,11	0,05	1,29	<i>Common Performers</i>
4	PGAS	-21,79	1,04	0,0002	-20,74	<i>Bad Performers</i>
5	POWR	-84,14	1,01	-0,05	-84,18	<i>Bad Performers</i>
6	RAJA	0,01	-72,74	0,88	-71,85	<i>Bad Performers</i>
7	TGRA	4,55	0,78	0,078	5,40	<i>Top Performers</i>
8	CASS	0,84	0,17	0,0004	1,01	<i>Bad Performers</i>
9	CMNP	-998,76	1,001	-0,003	-998,76	<i>Bad Performers</i>
10	IPCC	-3,55	1,28	-0,001	-2,27	<i>Bad Performers</i>
11	JSMR	-28,53	1,03	-0,002	-27,49	<i>Bad Performers</i>
12	KARW	-36,51	1,02	-0,0001	-35,49	<i>Bad Performers</i>
13	META	-236,30	1,004	-0,001	-235,29	<i>Bad Performers</i>

14	BTEL	0,99	-0,007	0,0004	0,98	<i>Bad Performers</i>
15	EXCL	21,41	0,95	0,001	22,36	<i>Top Performers</i>
16	FREN	-0,002	427,74	6,48	434,21	<i>Top Performers</i>
17	ISAT	2,01	0,50	0,001	2,51	<i>Good Performers</i>
18	TLKM	12,30	0,91	0,0003	13,21	<i>Top Performers</i>
19	AKSI	1,82	0,45	0,00001	2,27	<i>Good Performers</i>
20	APOL	0,91	-0,09	-0,75	0,07	<i>Bad Performers</i>
21	ASSA	-317,77	1,003	-0,009	-316,77	<i>Bad Performers</i>
22	BBRM	-57,57	1,01	-0,001	-56,56	<i>Bad Performers</i>
23	BIRD	2,62	0,61	0,009	3,23	<i>Top Performers</i>
24	BLTA	163,32	0,99	0,0008	164,31	<i>Top Performers</i>
25	BPTR	13,09	0,92	0,0005	14,01	<i>Top Performers</i>
26	BULL	656,42	0,99	0,004	657,41	<i>Top Performers</i>
27	CANI	3,42	0,70	0,0001	4,12	<i>Top Performers</i>
28	CMPP	163,47	0,99	0,002	164,46	<i>Top Performers</i>
29	DEAL	-20,57	1,04	-0,001	-19,52	<i>Bad Performers</i>
30	GIAA	-0,38	3,57	-0,00001	3,18	<i>Top Performers</i>
31	HELI	5,132	0,80	0,0003	5,93	<i>Top Performers</i>
32	HITS	-2,88	1,34	-0,00001	-1,54	<i>Bad Performers</i>
33	IATA	-64,99	1,01	-0,0004	-63,98	<i>Bad Performers</i>
34	IPCM	1,02	0,02	2,88	3,92	<i>Top Performers</i>
35	JAYA	-0,001	912,52	-0,00005	912,51	<i>Top Performers</i>
36	LEAD	-35,16	1,02	-0,0002	-34,14	<i>Bad Performers</i>
37	LRNA	-12,65	1,07	-0,0003	-11,58	<i>Bad Performers</i>
38	MBSS	-0,15	7,61	-0,00001	7,45	<i>Top Performers</i>
39	MIRA	-4,49	1,22	-0,0004	-3,27	<i>Bad Performers</i>
40	NELY	-8,45	1,11	-0,0003	-7,34	<i>Bad Performers</i>
41	PORT	0,31	-2,18	0,0002	-1,86	<i>Bad Performers</i>
42	PSSI	-145,24	1,006	-0,002	-144,23	<i>Bad Performers</i>
43	RIGS	-384,28	1,002	-0,0006	-383,27	<i>Bad Performers</i>

44	SAFE	2,77	0,63	0,0002	3,40	<i>Top Performers</i>
45	SAPX	-160,06	1,006	-0,001	-159,05	<i>Bad Performers</i>
46	SDMU	-0,77	2,28	-0,00008	1,50	<i>Common Performers</i>
47	SHIP	-36,81	1,02	-0,002	-35,79	<i>Bad Performers</i>
48	SMDR	0,38	-1,56	0,00003	-1,17	<i>Bad Performers</i>
49	SOCI	-112,52	1,008	-0,006	-111,51	<i>Bad Performers</i>
50	TAMU	-20,31	1,04	-0,0002	-20,27	<i>Bad Performers</i>
51	TAXI	-22,84	1,04	-0,13	-21,93	<i>Bad Performers</i>
52	TCPI	0,14	-5,87	0,003	-5,72	<i>Bad Performers</i>
53	TMAS	0,14	-6,01	0,00001	-5,86	<i>Bad Performers</i>
54	TNCA	0,06	-13,48	0,00004	-13,41	<i>Bad Performers</i>
55	TPMA	-0,13	8,60	-0,00003	8,46	<i>Top Performers</i>
56	TRAM	0,23	-3,18	0,0001	-2,94	<i>Bad Performers</i>
57	TRUK	9,19	0,89	0,0004	10,08	<i>Top Performers</i>
58	WEHA	4,72	0,78	0,0001	5,50	<i>Top Performers</i>
59	WINS	-0,09	11,76	-0,00002	11,66	<i>Top Performers</i>
60	BALI	-384,28	0,89	0,0008	-383,38	<i>Top Performers</i>
61	BUKK	2,77	0,89	0,001	3,66	<i>Top Performers</i>
62	CENT	-160,06	-0,13	2,11	-158,08	<i>Good Performers</i>
63	GHON	-0,77	0,93	0,24	0,4	<i>Top Performers</i>
64	GOLD	-36,81	0,74	0,31	-35,76	<i>Top Performers</i>
65	IBST	0,38	-17,94	0,00004	-17,55	<i>Bad Performers</i>
66	LCKM	-112,52	0,87	0,0001	-111,64	<i>Top Performers</i>
67	MTPS	-26,37	1,03	-0,0005	-25,34	<i>Bad Performers</i>
68	OASA	0,14	-5,88	0,0004	-5,73	<i>Bad Performers</i>
69	PPRE	87,26	0,98	0,009	88,24	<i>Top Performers</i>
70	SUPR	18,10	0,94	0,39	19,43	<i>Top Performers</i>
71	TBIG	17,33	0,94	0,005	18,27	<i>Top Performers</i>
72	TOWR	10,52	0,90	4,51	15,93	<i>Top Performers</i>

Lampiran 2

A. Perhitungan *Market Value*

No	Kode Emiten	Listed Shares	Equity	Nilai Buku	Nilai Pasar Saham	Market Value
1	KOPI	697.266.668	80.276.979.188.000	115,131	730	6,341
2	LAPD	3.966.350.139	748.095.000.000	0,005	50	27,92
3	MPOW	816.997.053	146.880.769.000	179,78	114	0,63
4	PGAS	24.241.508.196	3.728.187.608.940	153,79	2120	13,78
5	POWR	16.087.156.000	9.274.307.996.570	576,5	890	1,54
6	RAJA	4.227.082.500	131.755.224.000	31,16	324	0,01
7	TGRA	2.750.000.000	326.895.665.521	118,87	800	6,72
8	CASS	2.086.950.000	654.228.445.000	313,48	710	2,26
9	CMNP	3.620.831.944	6.369.208.636.292	175,9	1280	0,72
10	IPCC	1.818.384.820	1.103.479.577.211	606,84	1640	2,7
11	JSMR	7.257.871.200	16.908.505.287.000	232,96	4280	1,83
12	KARW	587.152.700	483.998.911.911.000	824,31	84	0,001
13	META	17.522.824.669	2.979.256.305.177	170,02	206	1,21
14	BTEL	36.773.904.635	15.419.243.000.000	0,41	50	121,95
15	EXCL	10.687.960.423	18.343.098.000.000	1,71	1980	115,78
16	FREN	171.114.685.667	12.447.898.368.124	72,74	78	1,07
17	ISAT	5.433.933.500	11.174.104.000.000	2,05	1685	821,95
18	TLKM	99.062.216.600	98.910.000.000.000	998,46	3750	3,75
19	AKSI	720.000.000	109.508.984.781.000	152,09	394	0,002
20	APOL	8.670.479.000	5.931.996.576.368	684,16	58	0,08
21	ASSA	3.397.500.000	1.086.250.167.796	319,72	364	1,13

22	BBRM	5.367.076.248	328.939.346.997.000	612,88	50	0,008
23	BIRD	2.502.100.000	5.187.394.000	2,07	2870	138,43
24	BLTA	23.483.317.538	419.483.233.116.000	178,63	196	0,01
25	BPTR	1.550.000.000	206.090.917.502.000	132,96	86	0,006
26	BULL	7.298.983.130	262.888.211.569.000	360,17	117	0,003
27	CANI	833.440.000	170.325.449.595.000	204,36	264	0,001
28	CMPP	10.685.124.441	802.175.000.000.000	750,73	208	0,002
29	DEAL	1.120.000.000	123.875.620.134.000	750,73	530	0,004
30	GIAA	25.886.576.254	131.804.378.149.000	110,6	298	0,05
31	HELI	819.000.000	103.281.213.030.000	509,16	121	0,009
32	HITS	7.101.084.801	772.517.907.000.000	126,1	700	6,43
33	IATA	9.979.518.088	556.087.748.238.000	108,78	50	0,006
34	IPCM	5.284.811.100	1.041.156.112	557,22	490	248,71
35	JAYA	0	21.872.748.948	0,19	0	0,001
36	LEAD	4.049.616.328	714.860.198.109.000	0	50	0,002
37	LRNA	350.000.022	268.044.810.814.000	176,52	107	0,001
38	MBSS	1.750.026.639	235.391.507.402.000	76,84	488	0,003
39	MIRA	3.961.452.039	222.412.827.409.000	134,5	50	0,008
40	NELY	2.350.000.000	422.938.619.101.000	179,97	133	0,007
41	PORT	2.813.941.985	944.714.037.000	335,72	550	1,63
42	PSSI	5.030.000.000	103.873.881.211.000	206,5	154	0,007
43	RIGS	609.130.000	626.555.755.197.000	102,86	188	0,001
44	SAFE	615.145.012	60.150.471.029.000	977,82	199	0,002
45	SAPX	833.333.300	66.576.129.262.000	798,91	675	0,008
46	SDMU	1.135.225.000	191.034.953.555.000	168,27	50	0,003
47	SHIP	2.719.790.000	105.008.512.452.000	386,09,	905	0,02
48	SMDR	3.275.120.000	3.040.224.608.480	928,27	310	0,33

49	SOCI	7.059.000.000	4.734.011.035.640	670,63	131	0,19
50	TAMU	3.750.000.000	754.876.645.965.000	201.300	4200	0,02
51	TAXI	2.145.600.000	584.143.224.000	272,25	90	0,33
52	TCPI	5.000.000.000	1.242.867.000	0,24	8925	359,04
53	TMAS	1.141.030.000	1.067.983.703.180	935,98	800	0,85
54	TNCA	421.640.000	39.954.730.029.000	947,6	200	0,002
55	TPMA	2.633.300.000	1.095.263.846.140	415,92	248	0,59
56	TRAM	49.633.687.987	4.963.951.290.000	100,01	170	1,69
57	TRUK	435.000.000	72.602.904.571.000	166,9	127	0,007
58	WEHA	886.411.265	143.004.799.639.000	161,33	152	0,009
59	WINS	4.238.011.640	2.157.846.754.270	509,16	220	0,43
60	BALI	3.664.476.700	1.693.916.886.987	462,25	1560	3,37
61	BUKK	2.640.452.000	1.957.620.400	0,74	1900	256,27
62	CENT	31.183.464.900	3.038.424.000	9,74	86	8,82
63	GHON	550.000.000	392.144.464.000	712,98	1320	1,85
64	GOLD	314.600.000	94.051.820.943	298,95	540	1,8
65	IBST	1.350.904.927	5.221.380.253.601	386,5	8300	2,14
67	LCKM	1.000.000.000	128.422.917.313.000	128,42	278	0,002
68	MTPS	0	145.843.754.120.000	0	0	0,002
69	OASA	358.600.000	48.110.709.880.000	134,16	368	1,42

70	PPRE	10.224.271.000	2.282.347.470.716	223,22	318	2.60
71	SUPR	1.137.579.698	2.969.905.000	26,1	6800	486,48
72	TBIG	4.531.399.889	3.370.679.000	0,74	3600	439,49
73	TOWR	51.014.625.000	80.333.000.000	1,57	690	8,82

Lampiran 3

B. Hasil Perhitungan *Earning Per Share* dari Laporan Keuangan BEI

No	Kode Emiten	Jumlah Saham Beredar	Laba Setelah Pajak	EPS
1	KOPI	697.266.668	50.952.410.940.000	73,07
2	LAPD	3.966.350.139	407.302.989.000.000	0,1
3	MPOW	816.997.053	3.063.294.000.000	3,75
4	PGAS	24.241.508.196	527.668.235.460.000	217,82
5	POWR	16.087.156.000	1.142.455.050.260	71,02
6	RAJA	4.227.082.500	180.054.972.837.000	42,6
7	TGRA	2.750.000.000	2.372.679.833.000	0,42
8	CASS	2.086.950.000	196.632.736.000.000	0,09
9	CMNP	3.620.831.944	730.583.775.834.000	201,77
10	IPCC	1.818.384.820	170.180.811.000.000	93,59
11	JSMR	7.257.871.200	2.036.491.035.000	0,28
12	KARW	587.152.700	10.531.278.288.000	17,94
13	META	17.522.824.669	217.085.701.116.000	12,39
14	BTEL	36.773.904.635	720.575.000.000.000	0,28
15	EXCL	10.687.960.423	3.296.890.000.000	0,31
16	FREN	171.114.685.667	3.552.834.007.240	20,76
17	ISAT	5.433.933.500	2.085.059.000.000	0,38
18	TLKM	99.062.216.600	269.790.000.000.000	0,27
19	AKSI	720.000.000	26.482.339.033.000	36,78
20	APOL	8.670.479.000	250.128.938.355.000	28,85
21	ASSA	3.397.500.000	142.242.410.935.000	41,87
23	BBRM	5.367.076.248	1.166.407.623.000	21,73
24	BIRD	2.502.100.000	460.273.000.000.000	53,97
25	BLTA	23.483.317.538	7.857.111.117.000	3,35
26	BPTR	1.550.000.000	14.431.335.188.000	11,26

27	BULL	7.298.983.130	2.151.910.919.997	4,46
28	CANI	833.440.000	61.236.007.434.000	0
29	CMPP	10.685.124.441	907.025.000.000.000	40,59
30	DEAL	1.120.000.000	2.915.723.271.000	127
	GIAA	25.886.576.254	72.694.620.000.000	14,66
	HELI	819.000.000	14.677.998.088.000	17,92
	HITS	7.101.084.801	181.620.702.000.000	25,58
	IATA	9.979.518.088	104.950.352.412.000	10,52
	IPCM	5.284.811.100	72.807.226.000.000	13,78
	JAYA	-	568.243.000.000.000	0
	LEAD	4.049.616.328	657.168.241.653.000	162,28
	LRNA	350.000.022	29.874.068.816.000	85,35
	MBSS	1.750.026.639	242.540.357.508.000	138,59
	MIRA	3.961.452.039	2.315.734.466.000	149,31
	NELY	2.350.000.000	52.706.695.105.000	22,45
	PORT	2.813.941.985	743.321.000.000.000	15
	PSSI	5.030.000.000	204.536.001.159.000	40,34
	RIGS	609.130.000	121.881.320.397.000	202,8
	SAFE	615.145.012	20.514.021.690.000	33,35
	SAPX	833.333.300	31.069.314.453.000	37,28
	SDMU	1.135.225.000	30.398.273.079.000	27,13
	SHIP	2.719.790.000	146.180.612.169.000	76,98
	SMDR	3.275.120.000	105.703.885.728.000	32,78
	SOCI	7.059.000.000	193.685.098.239.000	27,51
	TAMU	3.750.000.000	44.291.210.094.000	14,82
	TAXI	2.145.600.000	836.372.874.000.000	390,02
	TCPI	5.000.000.000	265.610.000.000.000	53,1
	TMAS	1.141.030.000	34.481.691.037.000	30,51
	TNCA	421.640.000	3.200.827.913.000	6,26
	TPMA	2.633.300.000	112.381.668.549.000	41,83

	TRAM	49.633.687.987	322.228.058.000.000	4,6
	TRUK	435.000.000	1.337.105.085.000	3,07
	WEHA	886.411.265	751.043.704.000.000	3,6
	WINS	4.238.011.640	362.492.186.022.000	123,2
	BALI	3.664.476.700	553.640.042.528.000	13,74
	BUKK	2.640.452.000	561.542.892.000.000	0,21
	CENT	31.183.464.900	35.637.000.000.000	1,14
	GHON	550.000.000	49.423.302.000.000	0,09
	GOLD	314.600.000	8.081.959.089.000	25,69
	IBST	1.350.904.927	146.006.831.186.000	108,08
	LCKM	1.000.000.000	4.806.252.640.000	4,81
	MTPS	0	18.571.022.389.000	0
	OASA	358.600.000	758.326.814.000.000	2,11
	PPRE	10.224.271.000	326.424.741.945.000	42,28
	SUPR	1.137.579.698	1.223.843.000.000	1,08
	TBIG	4.531.399.889	680.581.000.000.000	0,16
	TOWR	51.014.625.000	22.001.000.000.000	0

Lampiran 4

C. Perhitungan *Return On Equity*

No	Kode	<i>Earning After Tax</i>	<i>Equity</i>	CE	ROE
1	KOPI	50.952.410.940.000	80.276.979.188.000	131.229.390.128.000	63,47
2	LAPD	407.302.989.000	748.095.000.000	1.155.397.989.000	54,44
3	MPOW	3.063.294.000	146.880.769.000	149.944.063.000.000	2,08
4	PGAS	527.668.235.460.000	3.728.187.608.940	531.396.423.068.940	141,53
5	POWR	1.142.455.050.260	9.274.307.996.570	10.416.763.046.830	12,31
6	RAJA	180.054.972.837.000	131.755.224.000	144.189.102.000	9,43
7	TGRA	2.372.679.833	326.895.665.521	329.268.345.354	0,72
8	CASS	196.632.736.000	654.228.445.000	850.861.181.000	30,05
9	CMNP	730.583.775.834.000	6.369.208.636.292	736.952.984.470.292	114,70
10	IPCC	170.180.811.000.000	1.103.479.577.211	171.284.290.577.211	154,22
11	JSMR	2.036.491.035.000	16.908.505.287.000	18.944.996.322.000	12,04
12	KARW	10.531.278.288.000	483.998.911.911.000	494.530.190.199.000	2,17
13	META	217.085.701.116.000	2.979.256.305.177	220.064.957.421.177	7,28
14	BTEL	720.575.000.000	15.419.243.000.000	16.683.123.000.000	8,19
15	EXCL	3.296.890.000	18.343.098.000.000	21.639.988.000.000	17,97
16	FREN	3.552.834.007.240	12.447.898.368.124	16.000.732.375.364	28,54
17	ISAT	2.085.059.000	11.174.104.000.000	13.259.163.000.000	18,65
18	TLKM	269.790.000.000.000	98.910.000.000.000	368.700.000.000.000	272,76
19	AKSI	26.482.339.033.000	109.508.984.781.000	135.991.323.814.000	24,18
20	APOL	250.128.938.355.000	5.931.996.576.368	-6.243.375.304	4,21
21	ASSA	142.242.410.935.000	1.086.250.167.796	143.328.661.102.796	13,09

22	BBRM	1.166.407.623.000	328.939.346.997.000	330.105.754.620.000	0,35
23	BIRD	460.273.000.000	5.187.394.000	465.460.394.000	8,87
24	BLTA	7.857.111.117.000	419.483.233.116.000	427.340.344.233.000	1,87
25	BPTR	14.431.335.188.000	206.090.917.502.000	220.522.252.690.000	7
26	BULL	2.151.910.919.997	262.888.211.569.000	265.040.122.488.997	0,81
27	CANI	61.236.007.434.000	170.325.449.595.000	231.561.457.029.000	35,95
28	CMPP	907.025.000.000.000	802.175.000.000.000	1.709.200.000.000.000	113,07
29	DEAL	2.915.723.271.000	123.875.620.134.000	126.791.343.405.000	2,35
30	GIAA	72.694.620.000.000	131.804.378.149.000	204.498.998.149.000	55,15
31	HELI	14.677.998.088.000	103.281.213.030.000	117.959.211.118.000	14,21
32	HITS	181.620.702.000.000	772.517.907.000.000	954.138.609.000.000	23,51
33	IATA	104.950.352.412.000	556.087.748.238.000	661.038.100.650.000	18,87
34	IPCM	72.807.226.000	1.041.156.112	73.848.382.112	6,99
35	JAYA	568.243.000.000	21.872.748.948	590.115.748.948	2,59
36	LEAD	657.168.241.653.000	714.860.198.109.000	1.372.028.439.762.000	91,92
37	LRNA	29.874.068.816.000	268.044.810.814.000	297.918.879.630.000	11,14
38	MBSS	242.540.357.508.000	235.391.507.402.000	100.035.232.482.638	103,03
39	MIRA	2.315.734.466.000	222.412.827.409.000	224.728.561.875.000	1,04
30	NELY	52.706.695.105.000	422.938.619.101.000	475.645.314.206.000	12,46
40	PORT	743.321.000.000	944.714.037.000	1.688.035.037.000	78,68
41	PSSI	204.536.001.159.000	103.873.881.211.000	308.409.882.370.000	196,9
42	RIGS	121.881.320.397.000	626.555.755.197.000	748.437.075.594.000	19,45
43	SAFE	20.514.021.690.000	60.150.471.029.000	80.664.492.719.000	34,1
44	SAPX	31.069.314.453.000	66.576.129.262.000	97.645.443.715.000	46,66
45	SDMU	30.398.273.079.000	191.034.953.555.000	221.433.226.634.000	15,91
46	DEAL	146.180.612.169.000	105.008.512.452.000	251.189.124.621.000	2,35

47	SHIP	105.703.885.728.000	3.040.224.608.480	108.744.110.336.480	139,2
48	SMDR	193.685.098.239.000	4.734.011.035.640	198.419.109.274.640	3,47
49	SOCI	44.291.210.094.000	754.876.645.965.000	799.167.856.059.000	4,09
50	TAMU	836.372.874.000	584.143.224.000	1.420.516.098.000	5,86
51	TAXI	265.610.000.000	1.242.867.000	266.852.867.000	143,17
52	TCPI	34.481.691.037.000	1.067.983.703.180	35.549.674.740.180	21,37
53	TMAS	3.200.827.913.000	39.954.730.029.000	43.155.557.942.000	3,22
54	TNCA	112.381.668.549.000	1.095.263.846.140	113.476.932.395.140	8,01
55	TPMA	322.228.058.000	4.963.951.290.000	5.286.179.348.000	10,26
56	TRAM	1.337.105.085.000	72.602.904.571.000	73.940.009.656.000	6,49
57	TRUK	751.043.704.000.000	143.004.799.639.000	894.048.503.639.000	1,84
58	WEHA	362.492.186.022.000	2.157.846.754.270	364.650.032.776.270	525,18
59	WINS	553.640.042.528.000	1.693.916.886.987	555.333.959.414.987	16,79
60	BALI	561.542.892.000	1.957.620.400	563.500.512.400	32,68
61	BUKK	35.637.000.000	3.038.424.000	38.675.424.000	28,68
62	CENT	49.423.302.000	392.144.464.000	441.567.766.000	1,17
63	GHON	8.081.959.089	94.051.820.943	102.133.780.032	12,6
64	GOLD	146.006.831.186.000	5.221.380.253.601	151.228.211.439.601	8,59
65	IBST	4.806.252.640.000	128.422.917.313.000	133.229.169.953.000	2,79
66	LCKM	18.571.022.389.000	145.843.754.120.000	164.414.776.509.000	3,74

67	MTPS	758.326.814.000.000	48.110.709.880.000	806.437.523.880.000	12,73
68	OASA	326.424.741.945.000	2.282.347.470.716	328.707.089.415.716	1,57
69	PPRE	1.223.843.000	2.969.905.000	4.193.748.000	14,30
70	SUPR	680.581.000.000	3.370.679.000	683.951.679.000	41,2
71	TBIG	702.632.000.000	3.679.565.000	683.951.679.000.000	20,19
72	TOWR	22.001.000.000	80.333.000.000	102.334.000.000	27,38

Lampiran 5

Hasil Uji Asumsi klasik dan Uji statistik

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	79.71679432
Most Extreme Differences	Absolute	.265
	Positive	.265
	Negative	-.229
Kolmogorov-Smirnov Z		2.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.35776205
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.036	1.636		3.690	.001		
	SQRT_X1	-.112	.115	-.180	-.972	.339	.931	1.074
	SQRT_X2	-.075	.113	-.129	-.668	.509	.852	1.174
	SQRT_X3	.027	.260	.019	.102	.919	.882	1.134

a. Dependent Variable: SQRT_Y

3. Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-1.07044
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	15
Z	-.871
Asymp. Sig. (2-tailed)	.384

a. Median

4. Heteroskedesitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.036	1.636		3.690	.001
SQRT_X1	-.112	.115	-.180	-.972	.339
SQRT_X2	-.075	.113	-.129	-.668	.509
SQRT_X3	.027	.260	.019	.102	.919

a. Dependent Variable: SQRT_Y

5. Uji linieritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.205 ^a	.042	-.054	4.57046

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

b. Dependent Variable: SQRT_Y

B. Uji Statistik

1. Analisis Korelasi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.036	1.636		3.690	.001
	SQRT_X1	-.112	.115	-.180	-.972	.339
	SQRT_X2	-.075	.113	-.129	-.668	.509
	SQRT_X3	.027	.260	.019	.102	.919

a. Dependent Variable: SQRT_Y

2. Koefisien Korelasi Berganda dan Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.205 ^a	.042	-.054	4.57046

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

b. Dependent Variable: SQRT_Y

3. Uji Pengaruh Silmultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.541	3	9.180	.439	.726 ^a
	Residual	626.673	30	20.889		
	Total	654.214	33			

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X1, SQRT_X2

b. Dependent Variable: SQRT_Y

4. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.036	1.636		3.690	.001
	SQRT_X1	-.112	.115	-.180	-.972	.339
	SQRT_X2	-.075	.113	-.129	-.668	.509
	SQRT_X3	.027	.260	.019	.102	.919

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Lampiran 6

Daftar 38 Perusahaan yang tidak masuk dalam outlier

No	Kode	Nama Emiten
1	LAPD	Leyand International Tbk.
2	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
3	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
4	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
5	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada
6	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
8	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.
9	META	Nusantara Infrastructure Tbk.
10	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
11	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
12	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk
13	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
14	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk
15	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
16	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
17	MIRA	Mitra International Resources
18	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
19	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
20	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
21	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
22	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk.
23	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
24	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
25	SOCI	Soechi Lines Tbk.
26	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
27	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
28	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
29	TMAS	Temas Tbk.
30	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
31	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
32	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
33	CENT	Centratama Telekomunikasi Indo
34	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruk
35	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk.
36	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.
37	MTPS	Meta Epsi Tbk.
38	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk.